



PERATURAN RESMI BOLAVOLI 2021-2024

Disetujui oleh :

Kongres Dunia FIVB ke-37 2021 & Bidang Perwasitan PP. PBVSI

Peraturan Bolavoli Resmi 2021-2024

Diterbitkan oleh FIVB pada tahun 2021 – www.pbvsi.or.id

Desain, tata letak, dan ilustrasi: © PBVSI 2021

DAFTAR ISI

KARAKTERISTIK PERMAINAN	7
BAGIAN 1: FILOSOFI PERATURAN DAN PERWASITAN	8
BAGIAN 2 BIDANG 1: PERMAINAN	11
BAB I : FASILITAS DAN PERLENGKAPAN	12
1. DAERAH PERMAINAN	12
1.1. Dimensi	12
1.2. Permukaan Permainan	12
1.3. Garis-Garis Lapangan	13
1.4. Daerah dan Area	13
1.5. Suhu Udara	14
1.6. Penerangan Lampu	14
2. NET DAN TIANG – TIANG	14
2.1. Tinggi Net	14
2.2. Struktur Net	15
2.3. Pita Samping	15
2.4. Antena	15
2.5. Tiang – Tiang	15
2.6. Perlengkapan Tambahan	16
3. BOLA	16
3.1. Standar (Ketentuan)	16
3.2. Keseragaman Bola	16
3.3. Sistem Lima Bola	16
BAB II : TIM PESERTA	17
4. TIM	17
4.1. Komposisi (Susunan) Tim	17
4.2. Lokasi Tim	18
4.3. Perlengkapan	18
4.4. Pergantian Perlengkapan	18
4.5. Benda-Benda Terlarang	18
5. PEMIMPIN TIM	20
5.1. Kapten	20
5.2. Pelatih	21

5.3.	Asisten Pelatih.....	21
------	----------------------	----

BAB III : FORMAT PERMAINAN 22

6.	MEMPEROLEH ANGKA, MEMENANGKAN SATU SET DAN PERTANDINGAN	22
6.1.	Memperoleh Angka.....	22
6.2.	Memenangkan Satu Set.....	23
6.3.	Memenangkan Pertandingan	23
6.4.	Kesalahan Dan Tidak Lengkapnya Tim	23
7.	URUTAN PERMAINAN	23
7.1.	Undian (Toss).....	23
7.2.	Waktu Pemanasan Resmi.....	24
7.3.	Susunan Tim Pertama.....	24
7.4.	Posisi	25
7.5.	Kesalahan Posisi	26
7.6.	Rotasi.....	26
7.7.	Kesalahan Rotasi.....	26

BAB VI : SIKAP DALAM PERMAINAN 28

8.	KEJADIAN DALAM PERMAINAN.....	28
8.1.	Bola Dalam Permainan.....	28
8.2.	Bola Di Luar Permainan.....	28
8.3.	Bola“MASUK”	28
8.4.	Bola“KELUAR”	28
9.	MEMAINKAN BOLA.....	28
9.1.	Sentuhan Bola Bagi Setiap Tim	29
9.2.	Ciri Khas Sentuhan.....	29
9.3.	Kesalahan Memainkan Bola	30
10.	BOLA PADA NET	30
10.1.	Bola Melewati Net.....	30
10.2.	Bola Menyentuh Net.....	30
10.3.	Bola di net	31
11.	PEMAIN PADA NET	31
11.1.	Tinggi Jangkauan di atas Net.....	31
11.2.	Memasuki Daerah Lawan Di bawah Net.....	31
11.3.	Menyentuh Net.....	31
11.4.	Kesalahan Pemain Pada Net	32

12.	SERVIS.....	32
12.1.	Servis Pertama Dalam Setiap Set.....	32
12.2.	Giliran Servis	33
12.3.	Kewenangan Melakukan Servis.....	33
12.4.	Pelaksanaan Servis	33
12.5.	Tabir.....	33
12.6.	Kesalahan Yang Dilakukan Selama Servis	34
12.7.	Kesalahan Setelah Servis Dan Kesalahan Posisi.....	34
13.	PUKULAN SERANG	34
13.1.	Ciri Khas Pukulan Serang.....	34
13.2.	Batasan Pukulan Serang.....	35
13.3.	Kesalahan Dalam Pukulan Serang.....	35
14.	BLOK	36
14.1.	Melakukan Blok	36
14.2.	Sentuhan Pada Saat Blok.....	36
14.3.	Melakukan Blok Dalam Daerah Lawan	36
14.4.	Blok Dan Sentuhan Tim	36
14.5.	Memblok Servis.....	37
14.6.	Kesalahan-Kesalahan Dalam Melakukan Blok.....	37

BAB V : PENGHENTIAN, PENUNDAAN DAN JEDA 38

15.	PENGHENTIAN.....	38
15.1.	Jumlah Penghentian Permainan Yang Biasa.....	38
15.2.	Urutan Penghentian Permainan Yang Biasa	38
15.3.	Permohonan Penghentian Permainan Yang Biasa	38
15.4.	Time Out Dan Technical Time Out.....	39
15.5.	Pergantian.....	39
15.6.	Batas Pergantian.....	39
15.7.	Pergantian Istimewa.....	39
15.8.	Pergantian Untuk Sanksi Dikeluarkan Atau Diskualifikasi.....	40
15.9.	Pergantian Tidak Sah	40
15.10.	Proses Pergantian.....	40
15.11.	Improper Request.....	41
16.	MEMPERLAMBAT PERMAINAN.....	41
16.1.	Bentuk-Bentuk Memperlambat	41
16.2.	Sanksi Memperlambat	42

17.	PENGHENTIAN TERPAKSA.....	42
17.1.	Cedera	42
17.2.	Gangguan Dari Luar	42
17.3.	Memperpanjang Penghentian.....	43
18.	WAKTU SELANG DAN PERTUKARAN LAPANGAN	43
18.1.	Waktu Selang	43
18.2.	Pertukaran Lapangan	43

BAB VI : PEMAIN LIBERO 44

19.	PEMAIN LIBERO	44
19.1.	Penunjukkan Pemain Libero	44
19.2.	Perlengkapan	44
19.3.	Tindakan-Tindakan Yang Melibatkan Libero.....	44
19.4.	Penunjukkan Kembali Libero Baru.	46
19.5.	Ringkasan	47

BAB VII : SIKAP PESERTA 48

20.	SIKAP YANG DIHARAPKAN.....	48
20.1.	Sikap Sportif	48
20.2.	Fair Play	48
21.	KESALAHAN SIKAP DAN SANKSINYA	48
21.1.	Kesalahan Sikap Yang Ringan.....	48
21.2.	Kesalahan Sikap Yang Menyebabkan Sanksi.....	49
21.3.	Tingkatan Sanksi	49
21.4.	Pemberian Sanksi Salah Sikap.....	50
21.5.	Kesalahan Sikap Sebelum Dan Antara Set Permainan.....	50
21.6.	Ringkasan Untuk Kesalahan Sikap Dan Kartu-Kartu Yang Digunakan Untuk Sanksi..	50

BAGIAN 2 : BIDANG 2: WASIT, TANGGUNG JAWAB WASIT DAN ISYARAT- ISYARAT RESMI 51

BAB VIII: WASIT 52

22.	KORPS DAN PROSEDUR PERWASITAN	52
22.1.	Komposisi.....	52
22.2.	Prosedur	52
23.	WASIT PERTAMA	53
23.1.	Lokasi.....	53

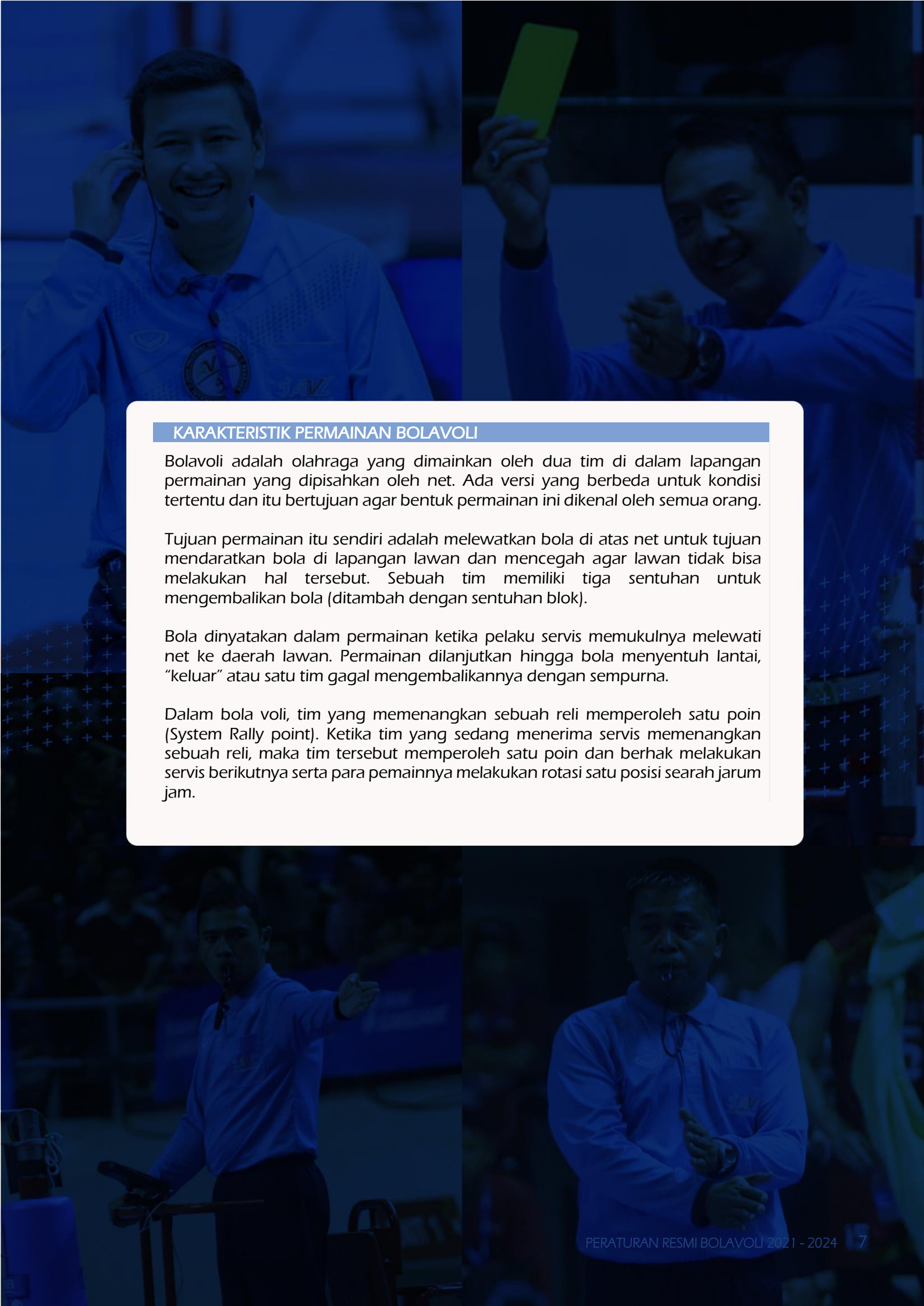
23.2.	Kewenangan.....	53
23.3.	Tanggung Jawab.....	54
24.	WASIT KEDUA.....	55
24.1.	Lokasi.....	56
24.2.	Kewenangan.....	56
24.3.	Tanggung Jawab.....	57
25.	WASIT CHALLENGE.....	58
25.1.	Lokasi.....	58
25.2.	Tanggung Jawab.....	56
26.	WASIT CADANGAN.....	58
26.1.	Lokasi.....	58
26.2.	Tanggung Jawab.....	56
27.	PENCATAT SKOR.....	57
27.1.	Lokasi.....	57
27.2.	Tanggung Jawab.....	57
28.	ASISTEN PENCATAT SKOR.....	57
28.1.	Lokasi.....	57
28.2.	Tanggung Jawab.....	57
29.	HAKIM GARIS.....	58
29.1.	Lokasi.....	58
29.2.	Tanggung Jawab.....	58
30.	ISYARAT-ISYARAT RESMI.....	59
30.1.	Isyarat-Isyarat Tangan Wasit.....	59
30.2.	Isyarat-Isyarat Bendera Dari Hakim Garis.....	59

BAGIAN 2 – BIDANG 3 : DIAGRAM	51
--------------------------------------	-----------

D1a	Kompetisi / Wilayah Kontrol.....	64
D1b	Arena Permainan.....	65
D2	Lapangan Permainan.....	66
D3	Desain Net.....	67
D4	Posisi Pemain.....	68
D5a	Bola Menyeberang Vertikal Dari Net ke Daerah Lawan.....	69
D5b	Bola Menyeberang Vertikal ke Zona Bebas Lawan.....	70
D6	Tabir Berkelompok.....	71
D7	Blok Yang Sempurna.....	71
D8	Serangan Pemain Garis Belakang.....	72



D9	Tingkatan Sanksi	73
D10	Lokasi Korps Perwasitan Dan Para Pembantunya.....	75
D11	Isyarat Tangan Resmi Untuk Wasit	76
D12	Isyarat Bendera Resmi Untuk Hakim Garis	77
 BAGIAN 3 : DEFINISI		84



KARAKTERISTIK PERMAINAN BOLAVOLI

Bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di dalam lapangan permainan yang dipisahkan oleh net. Ada versi yang berbeda untuk kondisi tertentu dan itu bertujuan agar bentuk permainan ini dikenal oleh semua orang.

Tujuan permainan itu sendiri adalah melewati bola di atas net untuk tujuan mendaratkan bola di lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. Sebuah tim memiliki tiga sentuhan untuk mengembalikan bola (ditambah dengan sentuhan blok).

Bola dinyatakan dalam permainan ketika pelaku servis memukulnya melewati net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, "keluar" atau satu tim gagal mengembalikannya dengan sempurna.

Dalam bola voli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu poin (System Rally point). Ketika tim yang sedang menerima servis memenangkan sebuah reli, maka tim tersebut memperoleh satu poin dan berhak melakukan servis berikutnya serta para pemainnya melakukan rotasi satu posisi searah jarum jam.



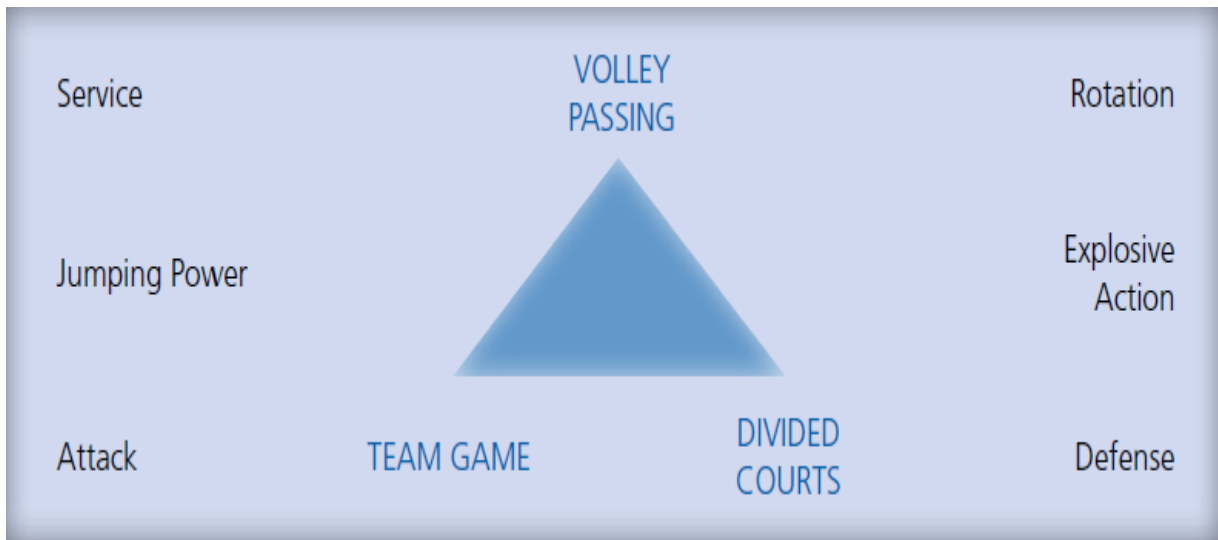
PERSATUAN BOLAVOLI SELURUH INDONESIA

BAGIAN 1

FILOSOFI PERATURAN DAN PERWASITAN

PENGANTAR

Dalam segala ukuran, Bolavoli adalah salah satu olahraga tertinggi di dunia – memiliki lebih banyak federasi yang berafiliasi, jumlah penonton TV yang lebih besar, pengikut yang lebih besar di media sosial, jumlah pemain yang terdaftar lebih banyak, dibandingkan dengan olahraga lain bolavoli juga lebih banyak dimainkan oleh masyarakat untuk rekreasi, dan memiliki citra yang dinamis bersih dan berwarna, mengkombinasikan olahraga yang sangat kompetitif dan juga pertunjukan yang sangat menarik.



William Morgan, pencipta permainan, masih dapat mengenal olahraga ini karena Bolavoli tetap mempertahankan elemen-elemen ciri khasnya selama bertahun-tahun. Beberapa di antaranya seperti dengan permainan net/bola/raket lainnya: – Servis – Rotasi (giliran untuk melakukan servis) – Serangan – Bertahan – pemain dapat bermain di net dan di belakang lapangan. Tetapi olahraga ini telah berkembang. Saat ini olahraga ini eksplosif, spektakuler, dan sangat cepat, mempertunjukkan gerakan-gerakan pemain yang sensasional di dalam lapangan di venue yang ramai.

Selain itu, bolavoli berbeda dengan permainan net lainnya yang mengharuskan bola tetap melayang dan dengan memungkinkan setiap tim tingkat passing internal sebelum bola harus dikembalikan ke lawan, dan memperkenalkan setiap tim untuk memainkan bola dengan rekan satu timnya sebelum mengembalikannya ke arah lawan, menciptakan Kerjasama yang baik untuk menghasilkan kesempatan untuk memperoleh poin.

Dalam beberapa tahun terakhir, FIVB telah membuat langkah besar dalam mengadaptasi permainan ke para audiens modern, memudahkan dalam memainkan bola, memperkenalkan hingga dua orang spesialis bertahan "Libero", memperkenalkan teknologi dengan Sistem Video

Challenge yang memberikan keadilan bagi perjuangan para atlet dan mendorong kebijakan yang mempromosikan permainan tetap berjalan untuk menghibur penonton, baik di venue maupun di layar.

TEKS PERATURAN

Teks ini ditujukan untuk masyarakat luas Bolavoli – pemain, pelatih, wasit, penonton, komentator, dan lain-lain – karena pemahaman tentang aturan memungkinkan permainan dan kepuasan pribadi yang lebih baik – pelatih dapat menciptakan struktur dan taktik tim yang lebih baik, memberikan kendali penuh kepada pemain untuk menunjukkan keterampilan mereka, dan pemahaman tentang hubungan antara peraturan dengan kejadian di lapangan agar para ofisial dapat mengambil keputusan yang lebih baik.

Bolavoli bersifat rekreasi dan kompetitif. Olahraga rekreasi menyentuh jiwa manusia dan mempromosikan kehidupan sehat dan “menyenangkan”. Kompetisi memungkinkan orang untuk menunjukkan kemampuan terbaik, kreativitas, kebebasan berekspresi dan semangat juang. Peraturan dirancang dan disusun untuk memungkinkan semua aspek ini berkembang.

WASIT YANG MENJADI BAGIAN DARI PERMAINAN

Inti dari wasit yang baik terletak pada konsep keadilan dan konsistensi (diposisikan di tengah kedua lapangan permainan sebagai simbol keseimbangan). Bersama ini memungkinkan para pemain untuk mempercayai tindakan wasit. Namun, wasit harus lebih menjadi fasilitator daripada pengontrol, lebih sebagai dirijen daripada sebagai diktator, lebih sebagai promotor daripada penghukum.

Dengan memahami alasan mengapa peraturan ditulis dan lebih memahami tujuan dari pertunjukkan tersebut, wasit menjadi bagian besar dari keseluruhan produksi yang sukses, wasit menjadi bagian penting dari suksesnya kegiatan, dengan tetap dibalik layar dan hanya turut serta jika diperlukan. Kita dapat mengatakan bahwa wasit yang baik akan menggunakan peraturan untuk membuat kompetisi menjadi pengalaman yang memuaskan bagi semua pihak.

Bagi mereka yang telah membaca sejauh ini, dapat melihat peraturan yang akan selalu menjadi elemen penting dalam perkembangan permainan ini, tetapi ingatlah mengapa beberapa paragraf sebelumnya mungkin sama pentingnya bagi Anda dalam posisi Anda sendiri dalam olahraga.

Get involved
Keep the ball flying !
Understand the game

BAGIAN 2

BIDANG 1: PERMAINAN

BAB I FASILITAS DAN PERALATAN

[Lihat Peraturan](#)

1 DAERAH PERMAINAN

Daerah permainan meliputi lapangan permainan dan daerah bebas, Daerah permainan tersebut harus berbentuk persegi panjang dan simetris.

[1.1, D1a, D1b](#)

1.1 DIMENSI

Lapangan permainan berbentuk persegi panjang dengan ukuran 18 x 9 m, dikelilingi oleh daerah bebas dengan minimal sisi 3 m di semua sisi.

[D2](#)

Ruang bebas permainan adalah ruang di atas daerah permainan yang bebas dari segala halangan. Ruang bebas permainan harus memiliki ketinggian minimal 7 m dari permukaan lapangan.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, daerah bebas harus berukuran 5 m dari garis samping dan 6,5 m dari garis akhir. Ruang bebas permainan harus memiliki ketinggian minimal 12,5 m dari permukaan lapangan.

1.2 PERMUKAAN LAPANGAN PERMAINAN

- 1.2.1 Permukaan harus datar, horizontal dan seragam. Tidak boleh sampai menimbulkan bahaya cedera bagi pemain. Tidak diperkenankan bermain di lapangan yang tidak rata atau licin.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, hanya lantai kayu atau sintetis yang diperbolehkan. Jenis lantai lainnya harus mendapat persetujuan dari FIVB terlebih dahulu.

- 1.2.2 Untuk lapangan indoor permukaan lapangan harus berwarna terang.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, untuk garis digunakan warna putih. Warna lain, berbeda dengan yang lainnya, digunakan untuk lapangan permainan dan daerah bebas. Lapangan permainan dapat berbeda warna yang membedakan daerah depan dan daerah belakang.

[1.1, 1.3](#)

- 1.2.3 Untuk lapangan outdoor diperkenankan kemiringan 5 mm per meter untuk keperluan drainase. Tidak diperkenankan membuat garis lapangan dari bahan padat yang keras.

[1.3](#)

1.3 GARIS - GARIS LAPANGAN	D2
1.3.1 Semua garis lebarnya 5 cm. Garis-garis tersebut harus berwarna terang dan berwarna lain dari lantai dan garis-garis lainnya.	1.2.2
1.3.2 Garis-garis batas Lapangan permainan ditandai dengan dua garis samping dan dua garis akhir. Kedua garis samping dan garis akhir tersebut termasuk dalam lapangan permainan.	1.1
1.3.3 Garis tengah Poros dari garis tengah membagi lapangan permainan menjadi dua bagian lapangan yang sama dengan ukuran masing-masing 9 x 9 m. Tetapi keseluruhan lebar garis tengah merupakan hak milik dari kedua lapangan. Garis ini merupakan kepanjangan dari net, menghubungkan garis samping ke garis samping lainnya.	D2
1.3.4 Garis serang Di setiap lapangan, terdapat garis serang, yang berjarak 3 m di belakang dari poros garis tengah, yang menandai sebagai daerah depan. Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, garis serang ditambah dengan garis putus-putus dari garis samping dengan total panjang 1,75 m yang terdiri dari 5 garis-garis pendek 15 cm dengan lebar garis 5 cm dan dibuat dengan jarak 20 cm setiap garis.	1.3.3, 1.4.1 D2
1.4 DAERAH DAN AREA	D1b, D2
1.4.1 Daerah depan (serang) Dalam setiap lapangan daerah depan (serang) dibatasi poros garis tengah dan ke belakang sampai garis serang. Daerah depan (serang) memiliki perpanjangan yang melewati garis samping sampai dengan akhir dari daerah bebas.	19.3.1.4, 23.3.2.3e, D2 1.3.3, 1.3.4, 19.3.1.4, 23.3.2.3e 1.1, 1.3.2
1.4.2 Daerah servis Daerah servis adalah daerah selebar 9 m di belakang setiap garis akhir. Daerah ini dibatasi oleh dua garis pendek sepanjang 15 cm yang dibuat 20 cm di belakang garis akhir sebagai kepanjangan dari garis samping. Kedua garis pendek tersebut sudah termasuk di dalam batas daerah servis. Pada perpanjangan daerah servis adalah ke belakang sampai	1.3.2, 12, D1b 1.1

	batas akhir daerah bebas.	
1.4.3	Daerah pergantian	
	Daerah pergantian dibatasi oleh perpanjangan dari kedua garis serang hingga ke meja Skorer.	1.3.4, 15.10.1, D1b
1.4.4	Daerah pergantian Libero	
	Daerah pergantian Libero adalah bagian dari daerah bebas di depan bangku cadangan, yang dibatasi oleh perpanjangan garis serang sampai garis akhir.	19.3.2.7, D1b
1.4.5	Area pemanasan	
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, area pemanasan berukuran sekitar 3 x 3 m, tempatnya adalah di kedua sudut bangku cadangan, di luar daerah bebas asalkan tidak menghalangi pandangan penonton, atau sebagai alternatif berada di belakang bangku cadangan, asalkan ketinggian tribun di atas 2,5 m dari permukaan lapangan.	24.2.5, D1a, D1b
1.5 SUHU UDARA (TEMPERATUR)		
	Minimum suhu tidak boleh di bawah 10°C (50°F)	
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, suhu maksimal ditentukan oleh technical delegate dari pertandingan tersebut.	
1.6 LAMPU		
	Lampu tidak boleh kurang dari 300 lux	1
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, Lampu di area bermain tidak boleh kurang dari 2000 lux diukur pada 1 m di atas permukaan area permainan.	
2 NET DAN TIANG-TIANG		
2.1 TINGGI NET		
2.1.1	Dipasang tegak lurus di atas garis tengah dengan ketinggian 2,43 m untuk putra dan 2,24 m untuk putri.	1.3.3, 2.1.2
2.1.2	Ketinggian net diukur dari tengah lapangan permainan. Tinggi net (di atas kedua garis samping) harus sama tinggi dan tidak boleh lebih tinggi 2 cm dari ketinggian yang ditentukan.	1.1, 1.3.2, 2.1.1

2.2 STRUKTUR NET

Net memiliki lebar 1 m (+/- 3 cm) dengan panjang 9.50 sampai 10 meter (dengan 25 sampai 50 cm pada tiap sisi pita samping) yang terbuat dari jalinan mata jala hitam 10 cm berbentuk persegi.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, berhubungan dengan peraturan pertandingan yang spesifik, Jala hitam net dapat dimodifikasi untuk memfasilitasi periklanan sesuai dengan perjanjian marketing.

Di bagian atasnya ada pita mendatar, lebar 7 cm, terbuat dari kanvas putih lipat dua, dijahit di seluruh kepanjangan net. Setiap ujung pita terdapat lubang, yang dilewati oleh tali, mengikat pita ke tiang untuk menjaga bagian atasnya tetap kencang.

Di dalam pita, kabel fleksibel mengikat jaring ke tiang dan menjaga bagian atasnya kencang.

Di bagian bawah jaring ada pita horizontal lain, lebar 5cm, mirip dengan pita atas, yang dilalui oleh tali. Tali ini mengikat net ke tiang dan menjaga bagian bawahnya tetap kencang.

2.3 PITA SAMPING

Dua pita putih dipasang tegak lurus pada net dan dipasang tepat di atas setiap garis samping.

Lebar pita putih 5 cm dan panjang 1 m dan Pita putih tersebut adalah bagian dari net.

2.4 ANTENA

Sebuah antena adalah tongkat yang lentur sepanjang 1,80 m dan berdiameter 10 mm terbuat dari fiberglass atau bahan sejenisnya.

Sebuah antena dipasang pada bagian luar dari setiap pita samping. Antena diletakan berlawanan pada sisi-sisi net.

Tinggi antena di atas net adalah 80 cm diberi garis-garis yang berwarna kontras sepanjang 10 cm, lebih baik berwarna merah dan putih.

Antena adalah bagian dari net dan sebagai batas samping dari ruang penyeberangan bola.

2.5 TIANG-TIANG

- 2.5.1 Sebagai penunjang net, tiang-tiang diletakkan dengan jarak 0,50-1,00 m dari luar garis samping. Tinggi 2,55 m dan sebaiknya dapat diatur naik turunnya.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi

D3

1.3.2, D3

2.3, D3

10.1.1, D3,
D5a, D5b

D3

lainnya, tiang- tiang ditempatkan pada jarak 1m di luar garis samping dan dilindungi bahan yang empuk.

- 2.5.2 Tiang harus bulat dan licin, ditegakkan pada lantai tanpa bantuan kawat-kawat. Tiang harus tidak boleh membahayakan atau ada perlengkapan yang merintang.

2.6 PERLENGKAPAN TAMBAHAN

Semua perlengkapan tambahan harus ditentukan oleh peraturan FIVB.

3 BOLA

3.1 STANDAR (KETENTUAN)

Bola harus bulat, terbuat dari kulit yang lentur atau terbuat dari kulit sintetis yang bagian dalamnya dari karet atau bahan sejenisnya.

Warna bola harus satu warna yang cerah atau kombinasi dari beberapa warna.

Bahan kulit sintesis dan kombinasi warna pada bola yang dipergunakan pertandingan resmi internasional harus sesuai dengan standar FIVB.

Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 g.

Tekanan udara di dalam bola harus 0.30-0,325 kg/cm² (4,26-4,61 psi) (294,3-318,82 mbar atau hPa)

3.2 KESERAGAMAN BOLA

Semua bola yang dipergunakan dalam suatu pertandingan harus sesuai dengan ketentuan mengenai: keliling, berat, tekanan udara di dalam bola, bentuk, warna dll.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, demikian juga dengan kegiatan Nasional atau kejuaraan-kejuaraan liga harus menggunakan bola yang disahkan oleh FIVB kecuali dengan adanya persetujuan dari FIVB.

3.3 SISTEM PENJAGA BOLA

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, lima buah bola harus digunakan. Dalam hal ini ditempatkan enam orang penjaga bola, satu pada setiap sudut daerah bebas dan satu di belakang setiap wasit.

3.1

D10

BAB II PESERTA

Lihat Peraturan

4 TIM

4.1 KOMPOSISI (SUSUNAN) TIM

4.1.1 Untuk sebuah pertandingan, sebuah tim bisa terdiri dari maksimal 12 pemain ditambah

- Staf Pelatih: satu coach, **maksimal dua asisten coach**.
- Staf medis: satu **therapist tim** dan satu dokter.

Hanya yang terdaftar di score sheet yang berhak masuk ke Area Kompetisi / Kontrol dan mengambil bagian di pemanasan resmi dan pertandingan.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya di bagian Senior:

Maksimal 14 pemain dapat dicatat di score sheet dan bermain di suatu pertandingan.

Maksimal lima anggota staf yang duduk di bangku cadangan (termasuk coach ditentukan oleh coach tersebut tetapi harus tercatat di score sheet, dan terdaftar di O-2(bis).

Manajer Tim atau Jurnalis Tim tidak diperkenankan duduk atau berada di belakang bangku cadangan di dalam area kontrol.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, dokter dan therapist tim harus merupakan bagian dari delegasi dan terakreditasi oleh FIVB. Tetapi, Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya di bagian Senior, jika mereka tidak termasuk di dalam anggota tim yang duduk di bangku cadangan, mereka harus duduk di daerah yang dibatasi di dalam area kontrol kompetisi atau duduk di tempat khusus yang ditentukan dalam handbook kompetisi tersebut dan hanya dapat mengambil bagian jika diundang oleh wasit untuk menghadapi keadaan darurat seorang pemain. Therapist Tim (walaupun tidak duduk di bangku cadangan) dapat membantu dalam pemanasan sampai dengan dimulainya pemanasan resmi di net.

Peraturan pertandingan dari setiap kompetisi dapat ditemukan di dalam handbook kompetisi tersebut.

5.2, 5.3

D1a

7.2.1

4.1.2	Satu dari para pemain adalah kapten tim dia harus diberi tanda dalam score sheet.	5.1
4.1.3	Hanya pemain yang tercatat dalam score sheet dapat memasuki lapangan dan bermain dalam pertandingan. Pada saat coach dan kapten tim telah menandatangani score sheet (daftar pemain jika menggunakan e-score sheet) pemain yang tercatat tidak dapat diganti.	1, 4.1.1, 5.1.1, 5.2.2
4.2 LOKASI TIM		
4.2.1	Para pemain yang tidak bermain harus duduk pada bangku cadangan atau berada di area pemanasan. Coach dan anggota tim yang lain duduk di bangku cadangan tetapi sewaktu-waktu dapat meninggalkannya.	1.4.5, 5.2.3, 7.3.3
	Bangku cadangan untuk setiap tim terletak di samping meja scorer, di luar daerah bebas.	D1a, D1b
4.2.2	Selama pertandingan hanya anggota tim yang diperkenankan masuk ke dalam daerah permainan, untuk duduk di bangku cadangan dan ikut serta pada waktu pemanasan resmi.	4.1.1, 7.2
4.2.3	Pemain yang tidak bermain dapat melakukan pemanasan tanpa bola pada:	
4.2.3.1	Selama permainan: di dalam area pemanasan:	1.4.5, D1a, D1b
4.2.3.2	Selama time out: pada daerah bebas di belakang lapangan permainannya.	1.3.3, 15.4
4.2.4	Selama interval yang ditentukan, pemain dapat melakukan pemanasan menggunakan bola di dalam daerah bebas mereka sendiri.	18.1
4.3 PERLENGKAPAN		
	Perlengkapan pemain terdiri dari baju kaos, celana pendek, kaos kaki (seragam) dan sepatu olahraga	
4.3.1	Warna dan desain baju kaos, celana pendek, kaos kaki harus seragam (kecuali untuk Libero) dan seragam harus bersih.	4.1, 19.2
4.3.2	Sepatu harus ringan dan lunak dengan karet atau gabungan bahan tanpa hak.	

4.3.3	Baju kaos pemain harus diberi nomor dari 1 sampai dengan 20	4.3.3.2
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya dibagian Senior, dimana jumlah pemain yang terdaftar lebih banyak, maka nomor boleh ditambah.	
4.3.3.1	Nomor harus ditempatkan pada baju kaos di tengah depan dan di tengah belakang. Warna dan terangnya nomor harus kontras dengan warna dan terangnya baju kaos.	
4.3.3.2	Tinggi nomor dada minimal 15 cm dan nomor punggung 20 cm. Garis yang membentuk angka harus minimal selebar 2 cm.	
4.3.4	Pada baju kaos kapten tim dibagian dada harus terdapat garis berukuran 8 x 2 cm di bawah nomor dada.	5.1
4.3.5	Dilarang menggunakan seragam dengan warna yang berbeda dengan anggota pemain yang lain (kecuali Libero) dan/atau tanpa nomor sesuai.	19.2
4.4 PERGANTIAN PERLENGKAPAN		
	Wasit pertama dapat mengizinkan seorang pemain atau lebih untuk:	2.3
4.4.1	Bermain tanpa sepatu.	
4.4.2	Mengganti seragam yang basah atau rusak di antara set atau setelah pergantian, asal warna, desain dan nomor seragam yang baru sama.	4.3, 15.5
4.4.3	Bermain dengan memakai training suit di cuaca dingin, asal saja warna dan desain untuk seluruh tim (kecuali Libero) seragam dan bernomor sesuai peraturan 4.3.3	4.1.1, 19.2
4.5 BENDA-BENDA TERLARANG		
4.5.1	Dilarang memakai benda-benda yang dapat menyebabkan cedera atau memberikan keuntungan semu bagi pemain.	
4.5.2	Pemain dapat memakai kacamata atau lensa kontak atas resiko mereka sendiri.	
4.5.3	Bantalan kompres (alat pelindung cedera) dapat digunakan sebagai pelindung.	
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya dibagian senior, alat tersebut harus menggunakan warna yang sama sebagai bagian dari seragam, Hitam, Putih atau warna netral juga dapat digunakan asalkan semua pemain yang mengenakan alat tersebut menggunakan warna yang sama.	

5	PEMIMPIN TIM	20
	Kapten tim dan coach, mereka berdua bertanggung jawab atas sikap dan disiplin anggota timnya. Libero boleh sebagai kapten tim ataupun kapten bermain.	
5.1	KAPTEN	
5.1.1	SEBELUM PERTANDINGAN, kapten tim mewakili timnya di dalam undian, lalu menandatangani score sheet.	7.1, 27.2.1.1
5.1.2	SELAMA PERTANDINGAN BERLANGSUNG, dan pada saat berada di dalam lapangan, kapten tim adalah kapten bermain. Pada saat kapten tim tidak berada di dalam lapangan, coach atau kapten tim harus menunjuk pemain lain di dalam lapangan, untuk berfungsi sebagai kapten bermain. Kapten bermain tetap memiliki tanggungjawabnya sampai dia diganti atau kapten tim kembali bermain atau berakhirnya set. Pada saat bola keluar lapangan, hanya kapten bermain mempunyai hak berbicara kepada wasit untuk:	15.2.1
5.1.2.1	Untuk menanyakan penjelasan mengenai penerapan atau interpretasi dari peraturan dan juga mewakili temannya untuk mengajukan pertanyaan. Jika kapten bermain tidak setuju dengan penjelasan dari wasit pertama, dia dapat mengajukan protes atas sebuah keputusan dan segera memberi tahu wasit pertama, bahwa dia akan menggunakan hak untuk mencatat protes resmi dalam score sheet pada akhir pertandingan ;	8.2 23.2.4
5.1.2.2	Untuk mohon izin: a) Untuk mengganti sebagian atau seluruh perlengkapan. b) Untuk mem-verifikasi posisi dari timnya. c) Untuk memeriksa rantai, net, bola dll;	4.3, 4.4.2 7.4, 7.6 1.2, 2, 3
5.1.2.3	Untuk mengajukan permintaan time out dan pergantian pemain jika coach sedang berhalangan kecuali tim memiliki asisten coach yang telah mengambil alih fungsi coach	5.2, 5.3, 15.3.1, 15.4.1, 15.5.2
5.1.3	PADA AKHIR PERTANDINGAN, kapten tim:	6.3
5.1.3.1	Berterima kasih kepada para wasit dan menandatangani score sheet untuk mengesahkan hasil pertandingan;	27.2.3.3
5.1.3.2	Jika sebelumnya sudah memberitahukan wasit pertama dia dapat menyatakan dan mencatat protes resmi pada score sheet berkenaan dengan penerapan atau interpretasi peraturan oleh wasit.	5.1.2.1, 27.2.3.2

5.2 COACH		
5.2.1	Selama pertandingan, coach mengatur timnya dari luar lapangan permainan. Dia memilih pemain yang main pertama, pergantian pemain, dan meminta time out. Dalam menjalankan tugasnya ini dia berhubungan dengan wasit kedua.	1.1, 7.3.2, 15.4.1, 15.5.2
5.2.2	SEBELUM PERTANDINGAN, coach mencatat ulang atau memeriksa nama-nama dan nomor dari pemainnya dalam score sheet, kemudian menandatangani	4.1, 19.1.3, 27.2.1.1
5.2.3	SELAMA PERTANDINGAN, coach:	
5.2.3.1	Sebelum dimulai tiap set, memberikan daftar posisi yang telah diisi dan ditanda tangani, kepada wasit kedua atau skorer; Jika menggunakan aplikasi Tablet, data dikirim secara otomatis melalui tablet dianggap resmi.	7.3.2, 7.4, 7.6
5.2.3.2	Duduk di bangku cadangan paling dekat dengan skorer, tetapi dapat meninggalkan tempat itu.	4.2
5.2.3.3	Mengajukan time out dan pergantian pemain,	15.4, 15.5
5.2.3.4	Sama seperti anggota tim lainnya, dapat memberikan instruksi kepada para pemain di lapangan. Coach dapat memberikan instruksi ini sambil berdiri atau berjalan di daerah bebas di depan bangku cadangan timnya dari perpanjangan garis serang sampai ke area pemanasan, jika terletak di sudut Area Kontrol Kompetisi, tanpa mengganggu atau menghambat pertandingan. Jika area pemanasan terletak di belakang bangku cadangan tim, maka coach dapat bergerak dari perpanjangan garis serang sampai dengan ujung lapangan timnya, tetapi tanpa menghalangi pandangan hakim garis.	1.3.4, 1.4.5, D1a, D1b, D2
5.3 ASISTEN COACH		
5.3.1	Asisten coach duduk di bangku cadangan, tetapi tidak berhak ikut campur di dalam pertandingan.	4.2.1
5.3.2	Bila coach harus meninggalkan tim-nya dengan alasan apapun termasuk terkena sanksi, tetapi tidak untuk masuk ke lapangan sebagai pemain, asisten coach dapat mengambil alih/menggantikan fungsi dari coach selama durasi coach tersebut berhalangan, setelah dikonfirmasi kepada wasit oleh kapten bermain.	5.1.2.3, 5.2

BAB III FORMAT PERMAINAN

Lihat Peraturan

6	MEMPEROLEH POIN, MEMENANGKAN SATU SET DAN PERTANDINGAN
6.1	MEMPEROLEH POIN
6.1.1	Poin
	Suatu tim memperoleh poin bila:
6.1.1.1	Berhasil mendaratkan bola di lapangan lawan:
6.1.1.2	Regu lawan membuat kesalahan
6.1.1.3	Regu lawan menerima sanksi
6.1.2	Kesalahan
	Suatu tim membuat kesalahan bila bermain menyalahi peraturan (atau melanggar peraturan). Wasit memutuskan adanya kesalahan dan memberikan konsekuensi sesuai dengan peraturan:
6.1.2.1	Jika terjadi dua kesalahan atau lebih secara berturut-turut, maka hanya kesalahan pertama yang dikenakan;
6.1.2.2	Jika terjadi dua kesalahan atau lebih secara bersamaan, dinamakan KESALAHAN GANDA dan reli diulangi.
6.1.3	Reli dan reli sempurna
	Suatu reli adalah rangkaian gerak permainan diawali pukulan servis oleh pelaku servis sampai bola di luar permainan. Suatu reli sempurna adalah rangkaian gerak permainan yang hasilnya adalah sebuah poin.
	Ini termasuk:
	- poin yang didapat dari penalti. - kehilangan servis karena kesalahan servis yang melebihi batas waktu.
6.1.3.1	Jika tim yang melakukan servis memenangkan reli, tim itu mendapat poin dan tetap melakukan servis;
6.1.3.2	Jika tim menerima servis memenangkan reli, tim itu mendapatkan poin dan selanjutnya harus melakukan servis.

8.3

6.1.2

16.2.3, 21.3.1

D11 (23)

8.1, 8.2,
12.2.2.1,
15.2.3,
15.11.1.3,
19.3.2.1,
19.3.2.9

21.3.1
12.4.4

6.2	MEMENANGKAN SATU SET	D11 (9) 6.3.2
	Satu set (kecuali set penentuan, set ke 5) dimenangkan oleh tim yang pertama mendapat poin 25 dengan selisih poin minimal dua poin. Pada keadaan 24 – 24, permainan dilanjutkan hingga dicapai selisih dua poin (26 – 24 ; 27 – 25 dan seterusnya).	
6.3	MEMENANGKAN SATU SET	D11 (9)
6.3.1	Pertandingan dimenangkan oleh tim yang memenangkan tiga set.	6.2
6.3.2	Pada keadaan 2 – 2, saat penentuan (set ke 5) dimainkan hingga poin 15 dengan selisih poin minimal dua poin.	7.1
6.4	W O	
6.4.1	jika salah satu tim menolak untuk bermain setelah dilakukan panggilan maka tim tersebut dinyatakan kalah W O dan kehilangan pertandingan dengan hasil 0 – 3 dan 0 – 25 untuk tiap set.	6.2, 6.3
6.4.2	Satu tim tanpa suatu alasan yang dapat dipertanggungjawabkan tidak hadir di dalam lapangan permainan pada waktu yang ditentukan, dinyatakan kalah W O dengan hasil sama dengan peraturan 6.4.1	
6.4.3	Satu tim yang dinyatakan TIDAK LENGKAP untuk set atau pertandingan itu dinyatakan kalah dalam satu set atau pertandingan tersebut. Tim lawan mendapatkan poin, poin dan set, yang diperlukan untuk memenangkan set atau pertandingan tersebut. Tim yang tidak lengkap tetap dengan poin dan set yang telah diperolehnya.	6.2, 6.3, 7.3.1
7	URUTAN PERMAINAN	
7.1	UNDIAN (TOSS)	
	Sebelum pertandingan wasit pertama melakukan undian untuk melakukan giliran servis pertama dan lapangan pada set pertama.	12.1.1
	Jika set penentuan harus dimainkan, dilakukan pengundian kembali (TOSS).	6.3.2
7.1.1	Undian dilakukan dihadapan kedua kapten tim.	5.1
7.1.2	Pemenang undian memilih: SALAH SATU	
7.1.2.1	Melakukan servis atau menerima servis	12.1.1
	ATAU	
7.1.2.2	Sisi lapangan Tim yang kalah undian menerima sisanya.	

7.2 WAKTU PEMANASAN RESMI		
7.2.1	Sebelum pertandingan, apabila kedua tim tersebut telah menggunakan lapangan lain untuk pemanasan, kedua tim mendapat waktu 6 menit pemanasan di net secara bersamaan; jika belum, kedua tim mendapat waktu selama 10 menit secara bersamaan. Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, tim diharuskan melakukan pemanasan bersamaan di net selama 10 menit.	
7.2.2	Jika salah satu kapten meminta untuk melakukan pemanasan di net Bergantian. Setiap tim dapat melakukan pemanasan masing masing Selama 3 menit atau 5 menit.	7.2.1
7.2.3	Pada keadaan pemanasan bergantian, tim yang akan servis mendapat Giliran pertama untuk melakukan pemanasan di net. Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, semua pemain harus mengenakan seragam bermain untuk Protokol lengkap dan pemanasan.	7.1.2.1, 7.2.2
7.3 SUSUNAN TIM PERTAMA		
7.3.1	Setiap tim harus selalu bermain dengan enam pemain. Daftar posisi menentukan giliran rotasi pemain di lapangan. Giliran rotasi ini harus tetap sama selama set tersebut.	6.4.3 7.6
7.3.2	Sebelum dimulainya setiap set, coach harus menyerahkan daftar posisi dari timnya untuk main pertama atau melalui alat elektronik jika digunakan, setelah diisi dan ditanda tangani kepada wasit kedua atau skorer - atau mengirimkan langsung kepada elektronik skorer.	5.2.3.1, 24.3.1, 27.2.1.2
7.3.3	Pemain yang tidak terdaftar dalam daftar posisi dalam suatu set adalah pemain pengganti untuk set tersebut (kecuali Libero).	7.3.2, 15.5
7.3.4	Jika daftar posisi telah diberikan kepada wasit kedua atau skorer, maka daftar posisi itu tidak dapat diubah tanpa pergantian pemain yang resmi.	15.2.2, 15.5, D11 (5)
7.3.5	Perbedaan posisi pemain di lapangan dan di dalam daftar posisi akan diputuskan sebagai berikut:	24.3.1
7.3.5.1	Jika perbedaan diketahui sebelum dimulainya set, posisi pemain harus diperbaiki sesuai dengan daftar posisi. Hal ini tidak dikenakan sanksi.	7.3.2
7.3.5.2	Sebelum dimulainya satu set, terdapat pemain di lapangan yang tidak terdaftar dalam daftar posisi, maka pemain tersebut harus diganti dengan pemain yang tercatat dalam daftar posisi. Hal ini tidak dikenakan sanksi.	7.3.2

7.3.5.3	Namun, apabila coach tetap ingin memainkan pemain yang tidak terdaftar dalam daftar posisi, dia harus meminta pergantian resmi, dengan menggunakan sinyal tangan yang resmi, yang akan dicatat dalam score sheet. Jika sebuah perbedaan posisi pemain di lapangan dan di dalam daftar posisi diketahui setelah permainan dimulai, tim yang melakukan kesalahan harus dikembalikan ke posisinya yang benar. Poin tim lawan tetap dan sebagai tambahan mereka mendapatkan poin dan servis berikutnya. Semua poin yang dihasilkan oleh tim yang melakukan kesalahan tersebut dari saat kesalahan dilakukan sampai dengan kesalahan tersebut diketahui dibatalkan.	15.2.2, D11 (5)
7.3.5.4	Jika ditemukan pemain yang berada di lapangan tetapi tidak terdaftar di score sheet, maka poin tim lawan tetap berlaku, dan sebagai tambahan mendapat satu poin dan giliran servis. Tim yang melakukan kesalahan akan kehilangan semua poinnya dan/atau set (0:25, jika diperlukan) dimulai pada saat pemain yang tidak terdaftar masuk ke dalam lapangan, dan harus merubah daftar posisi dan memasukkan pemain yang baru, untuk posisi pemain yang tidak terdaftar.	6.1.2, 7.3.2
7.4	POSISI	D4
	Pada saat bola dipukul oleh pelaku servis, setiap tim harus berada pada posisinya di dalam lapangannya, sesuai urutan rotasi (kecuali pelaku servis).	7.6.1, 8.1, 12.4
7.4.1	Posisi pemain ditandai sebagai berikut:	
7.4.1.1	Tiga pemain didekat net adalah pemain baris depan dan terdiri dari posisi 4 (kiri-depan), 3 (tengah-depan), 2 (kanan-depan).	
7.4.1.2	Tiga pemain yang lainnya adalah baris belakang yang terdiri dari posisi 5 (kiri-belakang), 6 (tengah – belakang), dan 1 (kanan-belakang).	
7.4.2	Hubungan posisi antar pemain:	
7.4.2.1	Setiap pemain baris belakang harus berada dalam posisi lebih jauh dari garis tengah daripada pemain baris depan yang berhubungan.	
7.4.2.2	Pemain baris depan dan baris belakang, harus diposisi yang berurutan kesamping dengan posisi yang tercantum dalam peraturan 7.4.1	
7.4.3	Posisi pemain ditentukan dan di kontrol berdasarkan posisi dari kaki mereka yang menyentuh lantai (kontak terakhir dengan lantai menentukan posisi pemain tersebut), sebagai berikut:	D4
7.4.3.1	Setiap pemain baris belakang harus sejajar atau paling tidak ada bagian kaki yang lebih jauh dari garis tengah dari pada kaki terdepan dari pemain baris depan yang berhubungan;	1.3.3, 7.4.2.1, 7.4.3

7.4.3.2	setiap pemain sisi kanan (kiri) harus sejajar atau paling tidak ada bagian kaki yang lebih dekat ke garis samping kanan (kiri) daripada kaki terjauh dari garis samping kanan (kiri) pemain lain di baris itu.	1.3.2, 7.4.1.2, 7.4.2.2, 7.4.3
7.4.4	Setelah servis dipukul, para pemain dapat bergerak bebas dan menempati setiap posisi di dalam lapangannya dan di daerah bebas.	
7.5	KESALAHAN POSISI	D4, D11 (13)
7.5.1	Satu tim dinyatakan melakukan kesalahan posisi, jika ada pemain yang tidak berada pada posisi yang benar pada saat bola dipukul oleh pelaku servis. Ketika ada pemain di dalam lapangan yang masuk melalui pergantian tidak sah, dan permainan telah dilanjutkan, hal ini dihitung sebagai kesalahan posisi dengan konsekuensi dari pergantian tidak sah.	7.3, 7.4, 15.9
7.5.2	Jika pelaku servis melakukan kesalahan pada saat melakukan servis, maka dinyatakan kesalahannya terjadi sebelum kesalahan posisi lawan.	12.4, 12.7.1
7.5.3	Jika terjadi kesalahan servis setelah pukulan servis dilakukan maka yang dikenakan sanksi adalah kesalahan posisi.	12.7.2
7.5.4	Kesalahan posisi mengakibatkan;	
7.5.4.1	Tim itu dikenakan sanksi dengan kehilangan atau sebuah poin atau servis untuk lawan.	6.1.3
7.5.4.2	Posisi pemain dikembalikan ke posisi sebenarnya.	7.3, 7.4
7.6	ROTASI	
7.6.1	Urutan rotasi ditentukan oleh daftar posisi dan diperiksa dengan urutan servis dan posisi pemain selama set itu berlangsung.	7.3.1, 7.4.1, 12.2
7.6.2	Jika regu penerima servis berhasil mendapat hak untuk servis pemainnya berputar satu posisi searah jarum jam: pemain di posisi 2 berputar ke posisi 1 untuk melakukan servis, pemain posisi 1 berputar ke posisi 6, dst.	12.2.2.2
7.7	KESALAHAN ROTASI	D11 (13)
7.7.1	Kesalahan rotasi terjadi bila SERVIS tidak dilakukan sesuai dengan urutan rotasi. Ini akan menyebabkan urutan konsekuensi sebagai berikut :	7.6.1, 12
7.7.1.1	Skorer menghentikan permainan dengan buzzer; sebuah angka dan servis untuk lawan;	6.1.3
	Jika kesalahan rotasi diketahui hanya setelah selesainya reli yang dimulai dengan kesalahan rotasi, hanya satu poin yang diberikan kepada lawan, terlepas dari hasil reli yang dimainkan.	

- 7.7.1.2 Urutan rotasi dari tim yang melakukan kesalahan dikembalikan ke posisi sebenarnya ;
- 7.7.2 Sebagai tambahan, Skorers harus dapat menentukan dengan pasti kapan terjadinya kesalahan dan semua poin yang didapat berikutnya oleh tim yang melakukan kesalahan harus dibatalkan. Poin tim lawan tidak berubah.
- Jika kejadian tersebut tidak dapat ditentukan, tidak ada pembatalan poin, dan sanksinya hanya sebuah poin dan servis untuk lawan

7.6.1

27.2.2.2

6.1.3

BAB IV SIKAP DALAM PERMAINAN

Lihat Peraturan

8 KEJADIAN DALAM PERMAINAN

8.1 BOLA DALAM PERMAINAN

Bola dinyatakan dalam permainan pada saat servis dipukul setelah diizinkan wasit pertama.

12, 12.3

8.2 BOLA DI LUAR PERMAINAN

Bola dinyatakan di luar permainan pada saat salah satu wasit membunyikan peluit karena terjadi kesalahan; Jika tidak adanya kesalahan, berarti pada saat wasit meniup peluit.

8.3 BOLA "MASUK"

Bola dinyatakan "masuk" jika pada setiap saat bola menyentuh Lantai, bagian dari bola menyentuh lapangan, termasuk garis-garis batas.

D11 (14),
D12 (1)

1.1, 1.3.2

8.4 BOLA "KELUAR"

Bola dinyatakan "keluar" pada saat:

- 8.4.1 Bagian dari bola menyentuh lantai, secara keseluruhan berada di luar garis-garis batas;
- 8.4.2 Bola menyentuh benda di luar lapangan, langit-langit atau seseorang yang tidak bermain;
- 8.4.3 Bola menyentuh antena, tali, tiang atau net itu sendiri di luar pita samping.
- 8.4.4 Bola melewati bidang Vertikal dari net baik Sebagian atau keseluruhannya berada di luar ruang penyeberangan bola kecuali pada kasus peraturan.
- 8.4.5 Bola secara keseluruhan melewati ruang bawah net.

1.3.2, D11 (15),
D12 (2)

D11 (15), D12
(4)

2.3, D3, D5a,
D11 (15), D12
(4)

2.3, D5a, D5b,
D11 (15), D12
(4)

23.3.2.3f, D5a,
D11 (22)

9 MEMAINKAN BOLA

Setiap tim harus harus bermain di daerah dan ruang permainannya sendiri (kecuali peraturan 10.1.2) bola dapat dimainkan meskipun dikembalikan melalui daerah bebas dan di atas meja scorer termasuk kepanjangannya.

D1b

9.1	SENTUHAN BOLA BAGI SETIAP TIM	
	Sebuah sentuhan adalah semua kontak dengan bola oleh seorang pemain yang bermain.	
	Untuk mengembalikan bola setiap tim dapat memantulkan/menyentuh bola maksimal tiga kali (ditambah dengan sentuhan pada blok). Jika dimainkan lebih dari tiga kali, regu tersebut dinyatakan melakukan kesalahan: "EMPAT SENTUHAN".	14.4.1
9.1.1	SENTUHAN BERTURUT-TURUT	
	Seorang pemain tidak boleh menyentuh bola dua kali berturut-turut (kecuali per 9.2.3, 14.2, dan 14.4.2).	9.2.3, 14.2, 14.4.2
9.1.2	SENTUHAN BERSAMAAN	
	Dua atau tiga pemain dapat menyentuh bola pada saat bersamaan.	
9.1.2.1	Jika dua (3) pemain dari satu tim menyentuh bola secara bersamaan, ini merupakan dua (3) sentuhan (dengan pengecualian pada saat melakukan blok). Jika mereka pada saat menjangkau bola, tapi hanya satu pemain yang menyentuhnya, ini merupakan satu sentuhan. Tabrakan antar pemain tidak dinyatakan sebagai suatu kesalahan.	
9.1.2.2	Jika dua pemain yang berlawanan menyentuh bola bersamaan di atas net dan bola kembali dalam permainan, regu yang melakukan penerimaan bola dapat memainkan bola sebanyak tiga kali pantulan. Jika terjadi bola "keluar", ini merupakan kesalahan regu lawan.	
9.1.2.3	Jika terjadi sentuhan bersama-sama oleh dua pemain yang berlawanan di atas net menyebabkan perpanjangan sentuhan pada bola, permainan dilanjutkan.	
9.1.3	MEMAINKAN BOLA DENGAN BANTUAN	
	Di dalam daerah permainan, seorang pemain tidak diperkenankan mendapatkan bantuan dari teman setimnya atau benda lain dalam usahanya untuk menyentuh bola.	1
	Tetapi, seorang pemain yang akan melakukan kesalahan (menyentuh net atau melewati garis tengah, dsb) dapat ditahan atau ditarik oleh teman setimnya.	1.33, 11.4.4
9.2	CIRI KHAS SENTUHAN	
9.2.1	Bola dapat menyentuh seluruh bagian dari tubuh.	
9.2.2	Bola tidak boleh tertangkap dan/atau dilempar. Bola dapat memantul ke segala arah	9.3.3, D11 (16)

9.2.3 Bola dapat menyentuh beberapa bagian dari tubuh, asalkan tidak terjadi sentuhan berturut-turut. Kecuali :

9.2.3.1 Pada saat melakukan blok, sentuhan berturut-turut dapat dilakukan oleh seorang atau lebih pelaku blok, asalkan sentuhan tersebut terjadi dalam satu gerakan.

14.1.1, 14.2

9.2.3.2 pada pukulan pertama tim, bola dapat menyentuh berbagai bagian tubuh secara berurutan, asalkan kontak terjadi selama satu gerakan.

9.1, 14.4

9.3 KESALAHAN MEMAINKAN BOLA

9.3.1 EMPAT SENTUHAN: suatu regu melakukan sentuhan bola empat kali sebelum menyeberangkannya.

9.1, D11 (18)

9.3.2 MEMAINKAN BOLA DENGAN BANTUAN: seorang pemain mendapat bantuan dari teman setimnya atau benda lain dalam usahanya untuk menyentuh bola di daerah permainan.

9.1.3

9.3.3 TERTANGKAP: bola tertangkap dan/atau dilempar; itu tidak memantul dari sentuhan.

9.2.2, D11 (16)

9.3.4 SENTUHAN GANDA: seorang pemain menyentuh bola dua kali berturut-turut atau bola menyentuh bagian tubuh berturut-turut.

9.2.3, D11 (17)

10 BOLA PADA NET

10.1 BOLA MELEWATI NET

10.1.1 Bola yang diseberangkan ke daerah lawan harus melewati atas net di dalam ruang penyeberangan. Ruang penyeberangan adalah ruang tegak lurus dengan net, yang dibatasi oleh:

2.4, 10.2, D5a

10.1.1.1 Bagian bawah, permukaan atas net.

2.2

10.1.1.2 Bagian samping, dengan antena dan perpanjangannya (secara imajiner)

2.4

10.1.1.3 Bagian atas, oleh atap-atap.

10.1.2 Bola yang menyeberangi net ke daerah bebas lawan secara keseluruhan atau sebagian melalui ruang luar, dapat dimainkan kembali dengan batas sentuhan timnya dengan syarat:

9.1, D5b

10.1.2.1 Pemain tidak menyentuh lapangan lawan.

11.2.2

10.1.2.2 Bola, pada saat dimainkan kembali, menyeberangi net secara keseluruhan atau sebagian melalui ruang luar di sisi lapangan yang sama.

11.4.4, D5b

Tim lawan tidak diperkenankan mengganggu/menghalangi pergerakan tersebut.

10.2	BOLA MENYENTUH NET	Pada saat melewati net, bola dapat menyentuh net.	10.1.1
10.3	BOLA DI NET		
10.3.1	Bola yang memantul ke net dapat dimainkan kembali asalkan dalam batas tiga kali sentuhan.		9.1
10.3.2	Jika bola merusak jalinan tali net atau merobeknya, maka reli dibatalkan dan permainan di ulangi kembali.		
11	PEMAIN PADA NET		
11.1	MENJANGKAU MELEWATI NET		
11.1.1	Pada saat melakukan blok, seorang pelaku blok dapat menyentuh bola dengan menjangkau melewati net, asalkan dia tidak mengganggu permainan lawan sebelum melakukan pukulan serangan terakhir.		14.1, 14.3
11.1.2	Tangan seorang pemain diperkenankan melewati net setelah melakukan pukulan serangan, asalkan pada saat terkena bola dilakukan di ruang permainannya sendiri		
11.2	MEMASUKI DAERAH LAWAN DI BAWAH NET		
11.2.1	Diperkenankan memasuki ruang daerah lawan dari bawah net, asalkan tidak mengganggu permainan lawan.		
11.2.2	Masuk ke dalam lapangan lawan melewati garis tengah:		1.3.3, 11.2.2.1 D11 (22)
11.2.2.1	Diperkenankan menyentuh lapangan lawan dengan satu/dua kaki, asalkan sebagian dari kaki yang memasuki daerah lawan masih berhubungan atau secara langsung berada di atas garis tengah dan tindakan ini tidak mengganggu permainan lawan;		1.3.3, D11 (22)
11.2.2.2	Diperkenankan menyentuh lapangan lawan dengan semua bagian tubuh di atas mata kaki asalkan tidak mengganggu jalannya permainan lawan.		1.3.3, 11.2.2.1, D11 (22)
11.2.3	Seorang pemain dapat memasuki lapangan lawan setelah bola mati.		8.2
11.2.4	Pemain dapat memasuki daerah bebas lawan, asalkan tidak mengganggu jalannya permainan lawan.		
11.3	MENYENTUH NET		
11.3.1	Pemain menyentuh net di antara antena, pada saat memainkan bola, adalah kesalahan,		11.4.4, 23.3.2.3c, 24.3.2.3, D3

Saat memainkan bola termasuk (di antaranya) take-off, memukul (berusaha), dan mendarat secara sempurna, siap untuk melakukan pergerakan.

- 11.3.2 Pemain dapat menyentuh tiang, tali, atau benda lain di luar dari antena, termasuk net itu sendiri, asalkan tidak mengganggu jalannya permainan. (kecuali Per 9.1.3)
- 11.3.3 Jika bola mengenai net dan menyebabkan net tersebut menyentuh lawan, tidak merupakan kesalahan.

D3

11.4 KESALAHAN PEMAIN PADA NET

- 11.4.1 Seorang pemain menyentuh bola atau pemain dalam daerah lawan sebelum atau pada saat lawan melakukan serangan.
- 11.4.2 Seorang pemain mengganggu jalannya permainan lawan pada saat memasuki daerah lawan melalui bawah net.
- 11.4.3 Keseluruhan dari satu/dua kaki seorang pemain menyentuh lapangan lawan.
- 11.4.4 Seorang pemain mengganggu permainan bila (di antaranya):
- Menyentuh net di antara antena atau antena tersebut pada saat memainkan bola.
 - Menggunakan net di antara antena sebagai bantuan atau alat keseimbangan.
 - Menciptakan keuntungan yang tidak sportif terhadap lawan dengan menyentuh net.
 - Membuat pergerakan yang mengganggu lawan untuk memainkan bola.
 - Menangkap / menahan net.

11.1.1,
D11 (20)

11.2.1

11.2.2.2, D11
(22)

D11 (19)

11.3.1

Pemain yang dekat dengan bola yang sedang dimainkan, atau pemain yang berusaha untuk memainkan, dianggap juga sedang memainkan bola, walaupun tidak ada sentuhan dengan bola tersebut.

Tetapi, menyentuh net di luar antena tidak dinyatakan sebagai sebuah kesalahan (kecuali Per 9.1.3)

12 SERVIS

Servis adalah suatu usaha untuk menempatkan bola ke dalam permainan oleh pemain kanan belakang yang berada di daerah servis.

1.4.2, 8.1,
12.4.1

12.1 SERVIS PERTAMA DALAM SETIAP SET

- 12.1.1 Servis pertama pada set pertama begitu juga pada set penentuan (set ke 5) dilakukan oleh tim yang ditentukan melalui undian.

6.3.2, 7.1

12.1.2	Pada set yang lain akan dimulai dengan servis oleh tim yang tidak melakukan servis pertama pada set sebelumnya.	
12.2	GILIRAN SERVIS	
12.2.1	Para pemain harus mengikuti giliran servis seperti tercatat dalam daftar posisi.	7.3.1, 7.3.2
12.2.2	Setelah servis pertama di dalam satu set, pemain yang akan servis ditentukan sebagai berikut:	12.1
12.2.2.1	Jika tim yang melakukan servis memenangkan reli, pemain yang melakukan servis sebelumnya (atau penggantinya) melakukan servis lagi.	6.1.3, 15.5
12.2.2.2	Jika tim yang menerima servis memenangkan reli, tim itu berhak melakukan servis dan melakukan rotasi sebelum servis dilakukan. Pemain yang melakukan servis adalah pemain yang bergerak dari posisi kanan depan ke kanan belakang.	6.1.3, 7.6.2
12.3	KEWENANGAN UNTUK MELAKUKAN SERVIS	
	Wasit pertama mengizinkan untuk dilakukannya servis, setelah mengecek bahwa kedua tim telah siap untuk bermain dan pelaku servis sudah menguasai bola.	12, D11 (1)
12.4	PELAKSANAAN SERVIS	
12.4.1	Bola harus dipukul dengan satu tangan atau bagian dari lengan setelah bola dilambungkan atau terlepas dari tangan.	D11 (10)
12.4.2	Hanya diperkenankan satu kali melambungkan bola. Diperkenankan memantulkan bola ke lantai atau memindahkan bola di tangan.	
12.4.3	Pada saat melakukan pukulan servis atau saat take-off untuk melakukan servis meloncat, pelaku servis tidak boleh menyentuh lapangan (termasuk garis akhir) atau lantai di luar daerah servis. Setelah melakukan pukulan servis, dia dapat melangkah atau mendarat di luar daerah servis atau di dalam lapangan.	1.4.2, 29.2.1.4, D11 (22), D12 (4)
12.4.4	Pelaku servis harus memukul bola dalam 8 detik setelah wasit pertama membunyikan peluit untuk melakukan servis.	12.3, D11 (11)
12.4.5	Melakukan servis sebelum wasit membunyikan peluit maka servis tersebut dibatalkan dan diulangi lagi.	12.3
12.5	TABIR	
12.5.1	Para pemain dari tim yang melakukan servis tidak boleh menghalangi lawan, melalui tabir secara perorangan atau bersama-sama, untuk melihat pelaku servis dan jalannya bola.	D6, D11 (12) 12.5.2

- 12.5.2 Seorang pemain atau sekelompok pemain dari tim yang melakukan servis, melakukan tabir dengan menggerak-gerakan lengan, melakukan luncaran atau bergerak ke samping, pada saat servis dilakukan atau berdiri berkelompok, untuk menghalangi pelaku servis dan menutup jalannya bola sampai dengan bola melalui ruang tegak lurus net. Jika masih dapat terlihat oleh tim penerima servis hal ini bukan dinyatakan tabir.

12.4, D6

12.6 KESALAHAN SERVIS

12.6.1 Kesalahan servis.

Kesalahan servis di bawah ini menyebabkan pindahnya servis, walaupun lawan salah posisi. Pelaku servis:

12.2.2.2,
12.7.1

12.6.1.1 Menyalahi urutan servis.

12.2

12.6.1.2 Tidak melakukan servis sebagaimana harusnya.

12.4

12.6.2 Kesalahan yang terjadi setelah pukulan servis:

Setelah bola dipukul secara sempurna, servis dianggap salah (kecuali seorang pemain salah posisi) jika bola:

12.4, 12.7.2

12.6.2.1 Menyentuh seorang pemain dari tim yang melakukan servis atau gagal melewati bidang tegak lurus secara keseluruhan melalui ruang penyeberangan;

8.4.4, 8.4.5,
10.1.1, D11
(19)

12.6.2.2 “keluar”

8.4, D11 (15)

12.6.2.3 Lewat di atas tabir.

12.5, D11 (12)

12.7 KESALAHAN SETELAH MELAKUKAN SERVIS DAN KESALAHAN POSISI

12.7.1 Jika pelaku servis membuat kesalahan pada waktu melakukan pukulan servis (pelaksanaannya tidak tepat: kesalahan urutan rotasi dll) dan lawan dalam keadaan salah posisi, maka yang dikenakan sanksi adalah kesalahan servis.

7.5.1, 7.5.2,
12.6.1

12.7.2 Namun pada waktu melakukan servis tersebut benar, tetapi kemudian servis menjadi salah (bola keluar, lewat di atas tabir, dll) maka yang dikenakan sanksi adalah kesalahan posisi.

7.5.3, 12.6.2

13 PUKULAN SERANG

13.1 KARAKTERISTIK PUKULAN SERANG

12.4.1.1

13.1.1 Semua usaha untuk mengarahkan bola langsung ke arah lawan kecuali servis dan blok, adalah pukulan serangan.

13.1.2 Selama melakukan pukulan serangan diperkenankan men-tip, asal bola terpukul dengan baik dan tidak tertangkap atau terlempar.

9.2.2

- 13.1.3 Suatu pukulan serang telah sempurna pada saat bola secara keseluruhan telah melewati bidang tegak lurus dari net atau menyentuh pemain lawan.

13.2 BATASAN DALAM MELAKUKAN PUKULAN SERANG

- 13.2.1 Pemain baris depan dapat melakukan pukulan serang yang sempurna pada setiap ketinggian, asalkan pada saat kontak dengan bola dilakukan di dalam ruang permainannya sendiri (kecuali per 13.2.4 dan 13.3.6). 7.4.1.1
- 13.2.2 Pemain baris belakang dapat melakukan pukulan serang yang sempurna pada setiap ketinggian dari belakang daerah depan: 1.4.1, 7.4.1.2, 19.3.1.2, D8
- 13.2.2.1 Pada saat melakukan take-off untuk melompat, salah satu atau kedua kaki pemain tidak boleh menyentuh atau melewati garis serang; 1.3.4
- 13.2.2.2 Setelah melakukan pukulan, pemain dapat mendarat di daerah depan. 1.4.1
- 13.2.3 Pemain baris belakang dapat melakukan pukulan serang dari daerah depan, asalkan pada saat kontak dengan bola, sebagian bola lebih rendah dari ketinggian net. 1.4.1, 7.4.1.2, D8
- 13.2.4 Tidak seorang pun diizinkan melakukan pukulan serang terhadap servis lawan, Ketika bola di daerah depan dan keseluruhan bola lebih tinggi dari pada ketinggian net. 1.4.1

13.3 PUKULAN SERANG YANG SALAH

- 13.3.1 Seorang pemain memukul bola di ruang permainan lawan. 13.2.1, D11 (20)
- 13.3.2 Seorang pemain memukul bola "keluar" 8.4, D11 (15)
- 13.3.3 Seorang pemain baris belakang melakukan pukulan serang yang sempurna dari daerah depan, jika pada saat memukul bola keseluruhan bola lebih tinggi dari ketinggian net. 1.4.1, 7.4.1.2, 13.2.3, D11 (21)
- 13.3.4 Seorang pemain melakukan pukulan serang yang sempurna atas servis lawan pada saat bola di daerah depan dan keseluruhan bola lebih tinggi daripada ketinggian net. 1.4.1, 13.2.4, D11 (21)
- 13.3.5 Seorang libero melakukan pukulan serang yang sempurna, pada saat memukul, keseluruhan bola lebih tinggi daripada ketinggian net. 19.3.1.2, 23.3.2.3d, D11 (21)
- 13.3.6 Seorang pemain melakukan pukulan serang yang sempurna dengan bola lebih tinggi dari ketinggian net, sedangkan bola berasal dari libero yang menggunakan pass atas dengan jari-jari di daerah depan. 1.4.2, 19.3.1.4, 23.3.2.3e, D11 (21)

14	BLOK	
14.1	MELAKUKAN BLOK	
14.1.1	Melakukan blok adalah tindakan para pemain rapat dengan net untuk menghalangi bola yang datang dari lawan dengan melakukan jangkauan lebih tinggi dari ketinggian net, tanpa memperhatikan ketinggian dari sentuhan bola tersebut. Hanya pemain baris depan yang diperbolehkan untuk melakukan blok yang sempurna, tapi pada saat menyentuh bola, harus ada bagian tubuh yang lebih tinggi dari ketinggian net.	7.4.1.1
14.1.2	Usaha Mem-Blok Sebuah usaha mem-blok adalah tindakan melakukan blok tanpa menyentuh bola.	
14.1.3	Blok Sempurna Blok sempurna adalah apabila bola tersentuh oleh seorang pelaku blok.	D.7
14.1.4	Blok Berkelompok Blok berkelompok dilakukan oleh dua orang atau tiga pemain yang berdekatan dan dinyatakan sempurna, bila seorang di antaranya menyentuh bola.	
14.2	PERKENAAN WAKTU MEM-BLOK	
	Sentuhan yang berturut-turut (cepat dan tidak terputus) dapat terjadi oleh satu pelaku blok atau lebih, asal pekenaan tersebut dilakukan dalam satu gerakan.	9.1.1, 9.2.3
14.3	MELAKUKAN BLOK DALAM DAERAH LAWAN	D11 (20) 13.1.1
	Pada saat melakukan blok, pemain dapat menyeberangkan tangan dan lengannya melewati net, asalkan gerakan itu tidak mengganggu permainan lawan. Demikian juga tidak diperkenankan menyentuh bola diseberang net sebelum lawan melakukan pukulan serang.	
14.4	BLOK DAN SENTUHAN TIM	
14.4.1	Perkenaan pada blok tidak dihitung sebagai satu sentuhan. Oleh karena itu, setelah perkenaan blok, suatu tim dapat menyentuh (memantulkan) bola tiga kali untuk mengembalikannya.	9.1, 14.4.2
14.4.2	Sentuhan pertama setelah blok dapat dilakukan oleh setiap pemain, termasuk pemain yang telah menyentuh bola pada waktu mem-blok.	14.4.1

14.5	MELAKUKAN BLOK TERHADAP SERVIS	12, D11(2)
	Tidak diperkenankan mem-blok servis dari lawan.	
14.6	KESALAHAN DALAM MELAKUKAN BLOK	D11 (20)
14.6.1	Pelaku blok menyentuh bola pada ruang lawan sebelum pukulan serang dari lawan.	14.3
14.6.2	Pemain baris belakang atau Libero melakukan blok sempurna atau ikut membantu dalam melakukan blok yang sempurna.	14.1, 14.5, 19.3.1.3
14.6.3	Melakukan blok pada servis lawan.	14.5, D11 (12)
14.6.4	Bola “keluar” setelah mengenai blok.	8.4
14.6.5	Melakukan blok di dalam ruang lawan dari luar antena.	
14.6.6	Seorang libero melakukan usaha mem-blok sendiri atau berkelompok.	14.1.1, 19.3.1.3

BAB V

PENGHENTIAN, PENGHAMBATAN DAN WAKTU SELANG

		Lihat Peraturan
15	PENGHENTIAN PERMAINAN YANG BIASA	
	Sebuah penghentian adalah waktu di antara satu reli sempurna sampai wasit pertama meniup peluit untuk servis berikutnya.	6.1.3, 8.1, 8.2 15.4, 15.5, 24.2.6
	Penghentian permainan yang biasa adalah TIME OUT dan PERGANTIAN PEMAIN.	
15.1	JUMLAH PENGHENTIAN PERMAINAN YANG BIASA	
	Setiap tim diperkenankan meminta maksimal dua kali time out dan enam pergantian pemain untuk setiap set.	6.2, 15.4, 15.5
15.2	PENGHENTIAN BERTURUT-TURUT	
15.2.1	Permintaan untuk satu/dua time out dan satu permintaan untuk pergantian pemain dapat juga diajukan oleh tim yang lain, di dalam satu penghentian yang sama.	15.4, 15.5
15.2.2	Satu tim tidak diperkenankan untuk meminta pergantian pemain secara berturut-turut pada waktu perhentian permainan yang sama. Dua pemain atau lebih dapat digantikan bersamaan selama penghentian yang sama.	15.5, 15.6.1
15.2.3	Harus ada satu reli sempurna di antara dua permintaan pergantian pemain yang dilakukan oleh tim yang sama. (Pengecualian: Pergantian terpaksa karena cedera atau pemain di dikeluarkan lapangan / diskualifikasi. (15.5.2, 15.7, 15.8)).	6.1.3, 15.5
15.2.4	Tidak diperkenankan untuk meminta penghentian permainan yang biasa setelah permintaan sebelumnya ditolak dan dikenakan sanksi peringatan penghambatan pada penghentian yang sama (yaitu sebelum adanya satu reli sempurna).	16.1.2
15.3	PERMINTAAN UNTUK PENGHENTIAN PERMAINAN YANG BIASA	
15.3.1	Penghentian permainan yang biasa dapat diminta oleh coach, atau jika coach berhalangan, oleh asisten coach atau kapten bermain, dan hanya oleh mereka.	5.1.2.3, 5.2.3.3, 5.3.2, 15
15.3.2	Permintaan pergantian pemain diperbolehkan sebelum dimulainya set dan harus tercatat sebagai sebuah pergantian yang resmi di set tersebut.	7.3.4

15.4	TIME OUT	
15.4.1	Permintaan time-out dilakukan dengan menunjukkan isyarat tangan, ketika bola sudah keluar dari permainan dan sebelum wasit meniup peluit untuk dilakukannya servis. Time out hanya berlangsung selama 30 detik. Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, durasi Time-out dapat disesuaikan jika FIVB menyetujui permintaan tersebut berdasarkan permintaan dari penyelenggara. Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, wajib menggunakan bel dan kemudian sinyal tangan untuk meminta time-out.	6.1.3, 8.2, 12.3, D11 (4)
15.4.2	Selama semua time-out, para pemain harus ke daerah bebas dekat dengan bangku cadangan.	D1a
15.5	PERGANTIAN PEMAIN	
15.5.1	Pergantian pemain adalah tindakan seorang pemain, selain Libero atau pemain yang digantikan oleh Libero, setelah dicatat oleh Skorer, memasuki lapangan untuk menempati posisi dari pemain lainnya yang harus pergi meninggalkan lapangan pada saat itu.	19.3.2.1, D11 (5)
15.5.2	Jika pergantian terpaksa dilakukan karena adanya pemain yang cedera di lapangan, maka harus disertai juga dengan isyarat tangan dari coach (atau kapten bermain).	5.1.2.3, 5.2.3.3, 6.1.3, 8.2, 12.3, D11 (5)
15.6	BATAS PERGANTIAN	
15.6.1	Pemain yang tercantum dalam daftar posisi bisa meninggalkan permainan, tetapi hanya sekali dalam satu set, dan masuk kembali ,tetapi hanya satu kali dalam satu set dan harus menempati posisi semula sesuai daftar posisi.	7.3.1
15.6.2	Pemain pengganti dapat masuk ke lapangan untuk mengganti pemain yang bermain pertama, tetapi hanya dapat sekali dalam satu set dan dia hanya bisa diganti Kembali oleh pemain yang sama.	7.3.1
15.7	PERGANTIAN ISTIMEWA	
	Seorang pemain (kecuali Libero) yang tidak dapat melanjutkan pertandingan dikarenakan cedera/sakit atau sanksi dikeluarkan/diskualifikasi, harus digantikan secara resmi. Jika hal ini tidak mungkin, tim tersebut berhak atas pergantian ISTIMEWA, di luar batasan dari peraturan 15.6 Pergantian istimewa berarti bahwa ada pemain-pemain yang tidak berada di lapangan pada saat terjadi cedera/sakit atau sanksi dikeluarkan/diskualifikasi, (kecuali Libero, Libero kedua atau pemain yang digantikan libero), bisa menggantikan pemain yang cedera/sakit atau sanksi dikeluarkan/diskualifikasi. Pemain yang sakit/cedera/ sanksi dikeluarkan yang digantikan melalui pergantian istimewa tidak diperkenankan untuk masuk kembali ke	15.6, 19.4.3, 21.3.2, 21.3.3, D11 (5)

dalam pertandingan.

Dalam keadaan apapun, sebuah pergantian istimewa tidak bisa dianggap sebagai pergantian biasa, tetapi harus dicatat di dalam score sheet sebagai bagian dari total pergantian dalam set dan pertandingan tersebut.

15.8 PERGANTIAN UNTUK SANKSI DIKELUARKAN ATAU DISKUALIFIKASI

Pemain yang dikenakan sanksi DIKELUARKAN atau DISKUALIFIKASI harus segera diganti melalui pergantian resmi. Jika ini tidak memungkinkan, tim berhak melakukan pergantian istimewa. Jika ini tidak memungkinkan, tim tersebut dinyatakan TIDAK LENGKAP.

6.4.3, 7.3.1, 15.6, 15.7, 21.3.2, 21.3.3, D11 (5)

15.9 PERGANTIAN TIDAK SAH

- 15.9.1 Suatu pergantian dinyatakan tidak sah, jika dilakukan di luar batas ketentuan dalam peraturan 15.6 (kecuali pada kasus peraturan 15.7), atau adanya pemain yang tidak terdaftar.
- 15.9.2 Apabila ada tim yang membuat pergantian tidak sah dan permainan telah dilanjutkan maka digunakan prosedur di bawah ini:
 - 15.9.2.1 Regu tersebut dihukum dengan satu poin dan servis untuk lawan.
 - 15.9.2.2 Pergantian harus dibatalkan.
 - 15.9.2.3 Poin yang telah didapat oleh tim tersebut pada waktu melakukan kesalahan dan sejak kesalahan itu diketahui dibatalkan. Poin tim lawan tidak berubah

8.1, 15.6

6.1.3

15.10 PROSEDUR PERGANTIAN

- 15.10.1 Pergantian harus dilakukan di dalam daerah pergantian.
- 15.10.2 Sebuah pergantian seharusnya hanya waktu yang diperlukan untuk mencatat pergantian di dalam score sheet dan memperkenalkan masuk dan keluarnya pemain.
- 15.10.3.1 Permintaan pergantian dimulai pada saat masuknya satu (atau lebih) pemain pengganti ke daerah pergantian pemain, siap untuk bermain, di dalam satu penghentian. Coach tidak perlu memberikan isyarat tangan kecuali pergantian tersebut untuk pemain yang mengalami cedera atau sebelum dimulainya sebuah set.
- 15.10.3.2 Jika pemain tidak siap pada saat permintaan, pergantian tidak diizinkan dan tim tersebut dikenakan sanksi penghambatan.

1.4.3, D1b

15.10, 24.2.6, 27.2.2.3

16.2, D9

15.10.3.3	Permintaan untuk pergantian disahkan dan diumumkan oleh Skorer atau Wasit kedua dengan menggunakan buzzer, atau menggunakan peluit dari Wasit kedua oleh wasit kedua. Wasit kedua mengizinkan untuk pergantian.	24.2.6
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, papan nomor digunakan untuk memudahkan pergantian. (kecuali jika perangkat elektronik digunakan untuk mengirimkan data ke Skorer).	
15.10.4	Jika suatu tim menginginkan pergantian lebih dari satu, semua pemain yang akan menggantikan harus masuk ke daerah pergantian secara bersamaan untuk dinyatakan dalam satu permintaan. Pada pelaksanaannya pergantian dilakukan sepasang demi sepasang. Jika salah satu dinyatakan tidak sah, maka pergantian yang sah diizinkan, sedangkan yang tidak sah ditolak dan dijadikan bahan untuk dikenakan sanksi penghambatan.	1.4.3, 15.2.2
15.11	IMPROPER REQUEST	
15.11.1	Merupakan improper request jika meminta penghentian permainan yang biasa:	15
15.11.1.1	Selama satu reli, pada saat atau sesudah peluit untuk servis berbunyi.	12.3
15.11.1.2	Oleh anggota tim yang tidak berhak.	5.1.2.3, 5.2.3.3
15.11.1.3	Pergantian pemain sebelum permainan dimulai kembali, setelah pergantian oleh tim yang sama (yaitu sebelum adanya reli sempurna), kecuali pada saat cedera/sakit/sanksi dikeluarkan/diskualifikasi yang terjadi pada pemain yang berada di lapangan.	15.2.2, 15.2.3, 15.8, 16.1, 27.2.2.6
15.11.1.4	Setelah jumlah hak untuk time out dan pergantian pemain habis.	15.1
15.11.2	Improper Request yang pertama dan tidak mengganggu atau menghambat permainan harus ditolak, tetapi harus dicatat dalam score sheet tanpa ada sanksi apapun.	16.1, 27.2.2.6
15.11.3	Setiap Improper Request selanjutnya yang dilakukan oleh tim yang sama di dalam satu pertandingan dikenakan sanksi penghambatan.	16.1.4, D11 (25)
16	PENGHAMBATAN PERMAINAN	
16.1	BENTUK-BENTUK PENGHAMBATAN	
	Sebuah tindakan tidak sesuai dari suatu tim yang mengganggu kelangsungan dari pertandingan adalah penghambatan dan termasuk di dalamnya:	
16.1.1	Menghambat penghentian permainan yang biasa,	15.10.2

16.1.2	Memperpanjang waktu penghentian, setelah mendapat perintah untuk melanjutkan permainan,	15
16.1.3	Mengajukan permintaan untuk pergantian tidak sah,	15.9
16.1.4	Mengulangi Improper Request,	15.11.3
16.1.5	Menghambat permainan oleh seorang anggota tim.	
16.2	SANKSI PENGHAMBATAN	D.9
16.2.1	“peringatan penghambatan” dan “penalti penghambatan” adalah sanksi untuk tim,	
16.2.1.1	Sanksi penghambatan berlaku selama pertandingan itu	6.3
16.2.1.2	Seluruh sanksi penghambatan dicatat dalam score sheet,	27.2.2.6
16.2.2	Penghambatan pertama yang dilakukan oleh seorang anggota tim dikenakan sanksi “PERINGATAN PENGHAMBATAN”.	4.1.1, D11 (25)
16.2.3	Setiap bentuk penghambatan yang kedua kali dan seterusnya oleh siapapun anggota tim dari tim yang sama di dalam pertandingan yang sama dikenakan “sanksi penalti penghambatan”: satu poin dan servis untuk lawan.	6.1.3, D11 (25)
16.2.4	Sanksi penghambatan yang diberikan sebelum atau di antara set berlaku untuk set berikutnya.	18.1
17	PENGHENTIAN TERPAKSA	
17.1	CEDERA /SAKIT	8.1
17.1.1	Jika terjadi keadaan serius pada saat bola dalam permainan wasit harus segera menghentikan permainan dan mengizinkan petugas kesehatan untuk memasuki lapangan. Kemudian reli diulangi kembali.	6.1.3
17.1.2	Jika pemain yang cedera/sakit tidak dapat diganti secara resmi atau istimewa, maka pemain tersebut diberikan waktu 3 menit untuk pemulihan, tetapi tidak lebih dari sekali untuk pemain yang sama dalam pertandingan tersebut. Jika pemain tersebut itu tidak pulih timnya dinyatakan tidak lengkap.	15.6, 15.7 24.2.8 6.4.3, 7.3.1
17.2	GANGGUAN DARI LUAR	
	Jika terjadi gangguan dari luar selama pertandingan, permainan harus dihentikan dan reli diulangi.	6.1.3, D11 (23)

17.3	MEMPERPANJANG PENGHENTIAN	
17.3.1	Jika terjadi suatu yang tidak terduga sehingga mengganggu pertandingan, wasit pertama, panitia penyelenggara dan control committee, ataupun hanya ada satu dari mereka, harus memutuskan tindakan yang diambil untuk mengembalikan situasi menjadi normal.	23.2.3
17.3.2	Bila terjadi satu atau beberapa penghentian, secara keseluruhan tidak melebihi 4 jam:	17.3.1
17.3.2.1	Jika pertandingan dilanjutkan pada lapangan yang sama, set yang terhenti harus dilanjutkan seperti biasa dengan skor, pemain (kecuali pemain yang dikeluarkan atau di diskualifikasi) dan posisi yang sama. Set yang telah dimainkan tetap dengan skor yang telah diperoleh.	1.7.3
17.3.2.2	Jika pertandingan dilanjutkan pada lapangan yang lain, set yang terhenti dibatalkan dan diulangi dengan anggota tim dan posisi pertama yang sama (kecuali pemain yang dikeluarkan atau di diskualifikasi) dan sanksi yang telah tercatat tetap ada. Set yang telah dimainkan tetap dengan skor yang telah diperoleh.	7.3, 21.4.1, D9
17.3.3	Jika terjadi satu/beberapa penghentian secara keseluruhan melebihi 4 jam, seluruh pertandingan harus diulangi.	
18	WAKTU SELANG DAN PERTUKARAN LAPANGAN	
18.1	WAKTU SELANG	
	Sebuah waktu selang adalah waktu antar set. Seluruh waktu selang adalah selama 3 menit.	4.2.4
	Selama waktu selang ini dilakukan pergantian lapangan dan pendaftaran posisi tim pada score sheet.	7.3.2, 18.2, 27.2.1.2
	Waktu selang antar set kedua dan ketiga dapat ditambah hingga 10 menit jika ada permintaan dari panitia penyelenggara.	
18.2	PERTUKARAN LAPANGAN	D11 (3)
18.2.1	Pada akhir setiap set, tim bertukar lapangan, kecuali pada set penentuan.	7.1
18.2.2	Pada set penentuan, jika satu tim mencapai poin delapan, kedua tim bertukar lapangan tanpa menghambat dan posisi pemain tetap seperti sebelum bertukar. Jika pertukaran tidak terjadi pada saat salah satu tim mencapai poin delapan, pertukaran dilakukan segera setelah kesalahan diketahui, poin yang diperoleh pada saat pertukaran tidak berubah.	6.3.2, 7.4.1, 27.2.2.5

BAB VI

LIBERO

Lihat Peraturan

19 LIBERO

19.1 PENUNJUKKAN LIBERO

- 19.1.1 Setiap tim berhak menunjuk maksimal 2 pemain spesialis bertahan (Libero) dari daftar pemain yang terdaftar di score sheet.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, di bagian Senior, jika suatu tim memiliki lebih dari 12 pemain yang terdaftar di score sheet, 2 Libero harus didaftarkan dalam tim tersebut.

- 19.1.2 Semua Libero harus dicatat di score sheet di baris khusus yang tersedia.

- 19.1.3 Libero di lapangan adalah Libero Bermain. Jika ada Libero lain, maka dia adalah Libero kedua untuk tim tersebut.

Hanya satu Libero yang boleh ada di lapangan.

19.2 PERLENGKAPAN

Pemain Libero harus mengenakan seragam (ATAU JAKET/Rompi untuk Penunjukkan libero yang baru) dengan warna dominan yang berbeda dengan anggota tim lainnya. Seragam yang dikenakan haruslah sangat kontras dengan anggota tim lainnya.

Kedua Libero dapat menggunakan seragam yang berbeda satu sama lain dan juga dari anggota tim lainnya. Seragam Libero harus bernomor seperti anggota tim lainnya.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, jika memungkinkan Libero yang ditunjuk baru harus mengenakan seragam dengan desain dan warna yang sama seperti Libero asli, tetapi tetap dengan nomernya sendiri.

19.3 GERAKAN-GERAKAN LIBERO

- 19.3.1 Tindakan-tindakan dalam permainan:

- 19.3.1.1 Libero diizinkan untuk mengganti pemain manapun di posisi baris belakang.

- 19.3.1.2 Libero dibatasi hanya berperan sebagai pemain baris belakang dan tidak diperkenankan untuk melakukan pukulan serang yang sempurna dari manapun (termasuk lapangan permainan dan daerah bebas) jika pada saat kontak, bola secara keseluruhan lebih tinggi daripada ketinggian net.

5

4.1.1

5.2.2, 27.2.1.1,
28.2.1.1

4.3

7.4.1.2

13.2.2, 13.2.3,
13.3.5

19.3.1.3	Libero tidak boleh melakukan servis, blok atau melakukan usaha memblok.	12.4.1, 14.6.2, 14.6.6, D11 (12)
19.3.1.4	Seorang pemain tidak dapat melakukan sebuah pukulan serang yang sempurna ketika keseluruhan bola lebih tinggi dari ketinggian net, jika bola tersebut berasal dari pass atas dengan jari-jari oleh Libero di daerah depan. Bola dapat dengan bebas di serang, jika Libero melakukan tindakan yang sama dari belakang daerah depan.	1.4.1, 13.3.6, 23.3.2.3d, e, D1b
19.3.2	Pergantian Libero	
19.3.2.1	Pergantian libero tidak dihitung sebagai pergantian yang biasa. Pergantian ini tidak terbatas, tetapi harus ada reli sempurna di antara dua pergantian libero (kecuali ada penalti yang mengharuskan suatu tim melakukan rotasi dan Libero berpindah ke posisi empat atau Libero Bermain tidak bisa melanjutkan permainan sehingga membuat Reli tersebut tidak sempurna.)	6.1.3, 15.5
19.3.2.2	Pemain yang bermain bisa mengganti dan diganti oleh kedua Libero. Libero Bermain hanya bisa diganti oleh pemain yang digantikannya untuk posisi tersebut atau diganti oleh Libero kedua.	
19.3.2.3	Pada awal tiap set, Libero tidak boleh masuk ke lapangan sampai wasit kedua selesai memeriksa daftar posisi dan mengizinkan pergantian Libero dengan pemain yang tercantum dalam daftar posisi.	7.3.2, 12.1
19.3.2.4	Pergantian libero hanya boleh dilakukan ketika bola keluar permainan dan sebelum wasit meniup peluit untuk servis.	8.2, 12.3
19.3.2.5	Pergantian Libero yang dilakukan setelah peluit servis tetapi sebelum dilakukannya pukulan servis tidak dapat ditolak; namun, diakhir reli, kapten bermain harus diberi tahu bahwa prosedur seperti itu tidak diperbolehkan, dan jika diulangi akan dikenakan sanksi penghambatan.	12.3, 12.4, D9
19.3.2.6	Keterlambatan pergantian libero selanjutnya menyebabkan permainan harus segera dihentikan, dan diberikan sanksi penghambatan. Tim yang akan melakukan servis berikutnya ditentukan berdasarkan tingkatan sanksi penghambatan.	16.2, D9
19.3.2.7	Libero dan pemain yang digantikannya hanya boleh masuk dan keluar lapangan melalui daerah Pergantian Libero.	1.4.4, D1b
19.3.2.8	Pergantian Libero harus dicatat dalam Lembar Kontrol Libero atau di e-score sheet.	28.2.2.1, 28.2.2.2

19.3.2.9 Pergantian libero dinyatakan tidak sah meliputi (di antaranya)

- tidak ada reli sempurna di antara dua pergantian Libero
- Libero diganti oleh pemain yang bukan Libero kedua atau pemain yang digantikannya

Penggantian Libero yang tidak sah harus diperlakukan sama dengan pergantian pemain yang tidak sah.

Jika pergantian pemain Libero yang tidak sah diketahui sebelum dimulainya reli berikutnya, maka itu akan dikoreksi oleh wasit dan tim yang terkait diberi sanksi karena penghambatan.

Jika pergantian Libero yang tidak sah diketahui setelah servis, maka konsekuensinya adalah sama dengan pergantian tidak sah.

6.1.3

15.9

15.9

D9

15.9

19.4 PENUNJUKKAN LIBERO YANG BARU

19.4.1 Libero tidak dapat melanjutkan permainan jika cedera, sakit, dikeluarkan atau didiskualifikasi

Libero dapat **dinyatakan** tidak dapat melanjutkan permainan dengan alasan apapun oleh Coach, atau jika Coach berhalangan, oleh Kapten bermain.

21.3.2, 21.3.3, D9

5.1.2.1, 5.2.1

19.4.2 Tim dengan satu Libero.

19.4.2.1 Jika hanya tersedia satu Libero untuk sebuah tim, menurut peraturan No. 19.4.1, atau jika tim hanya mendaftarkan satu Libero, dan Libero tidak dapat melanjutkan permainan atau dinyatakan tidak dapat melanjutkan permainan, maka Coach (atau Kapten bermain jika Coach berhalangan) dapat menunjuk Libero yang baru untuk sisa dari pertandingan dari pemain lain (kecuali pemain yang digantikan Libero) yang tidak ada di lapangan pada saat penunjukkan Libero yang baru.

19.4, 19.4.1

19.4.2.2 Jika Libero bermain tidak dapat melanjutkan permainan, dia dapat digantikan oleh pemain yang digantikannya atau bisa langsung dan segera diganti oleh Libero yang baru. Namun, Libero yang diganti oleh libero yang baru tidak dapat bermain di sisa waktu pertandingan.

Jika Libero tidak ada di lapangan ketika dinyatakan tidak dapat melanjutkan permainan, dia juga dapat dijadikan subjek untuk Penunjukkan libero yang baru. Libero yang dinyatakan tidak dapat melanjutkan permainan tidak dapat bermain untuk sisa pertandingan tersebut.

19.4.2.3 Coach atau kapten bermain jika coach berhalangan, menghubungi wasit kedua untuk menginformasikan tentang Penunjukkan Libero yang baru.

5.1.2.1, 5.2.1

- 19.4.2.4 Jika Libero baru tidak dapat melanjutkan permainan atau dinyatakan tidak dapat melanjutkan permainan, maka boleh dilakukan Penunjukkan Libero yang baru kembali.
- 19.4.2.5 Jika Coach meminta kapten tim untuk ditunjuk sebagai Libero yang baru, maka itu diperbolehkan.
- 19.4.2.6 Dalam penunjukkan Libero yang baru, nomor pemain yang ditunjuk sebagai Libero yang baru harus dicatat di score sheet di kolom remarks dan juga di Libero kontrol (atau e-score sheet jika ada.)
- 19.4.3 Tim dengan dua libero
- 19.4.3.1 Jika tim mendaftarkan dua Libero di score sheet, tetapi satu libero tidak dapat melanjutkan permainan, maka tim tersebut berhak bermain dengan hanya satu Libero
- Tidak diperkenankan menunjuk Libero baru kecuali Libero yang tersisa tidak dapat melanjutkan permainan.

19.5 RINGKASAN

- 19.5.1 Jika Libero dikeluarkan atau didiskualifikasi, maka dia bisa langsung diganti dengan Libero kedua. Jika tim hanya memiliki satu Libero, maka tim itu berhak untuk menunjuk Libero yang baru.

19.4.1

5.1.2, 19.4.1

27.2.2.7,
28.2.2.1

4.1.1, 19.1.1

19.4

19.4, 21.3.2,
21.3.3

BAB VII SIKAP PARA PESERTA

[Lihat Peraturan](#)

20	SIKAP YANG DIHARAPKAN
20.1	SIKAP SPORTIF
20.1.1	Para peserta harus mengetahui “peraturan permainan bolavoli yang resmi” dan mematuhi.
20.1.2	Para peserta harus menerima keputusan Wasit dengan tingkah laku sportif, tanpa memperdebatkannya. Bilamana terdapat keraguan, penjelasannya dapat diminta hanya melalui Kapten bermain.
20.1.3	Para peserta harus menahan diri dari tindakan atau sikap yang bertujuan untuk mempengaruhi keputusan Wasit atau menutupi kesalahan yang dilakukan oleh timnya.
20.2	FAIR PLAY
20.2.1	Para peserta harus saling menghormati dan sopan santun dengan semangat FAIR PLAY, tidak hanya terhadap Wasit, tetapi juga terhadap para ofisial, tim lawan, teman satu tim dan penonton.
20.2.2	Selama pertandingan berlangsung diperkenankan berkomunikasi di antara teman satu tim.
21	KESALAHAN SIKAP DAN SANKSINYA
21.1	KESALAHAN SIKAP YANG RINGAN
	Kesalahan sikap ringan tidak dikenai sanksi. Adalah tugas wasit pertama untuk mencegah agar kedua tim tidak melakukan perbuatan yang termasuk ke dalam level sanksi.
	Ini dilakukan dalam dua tahap:
	Tahap 1: dengan mengeluarkan peringatan verbal melalui kapten bermain.
	Tahap 2: dengan menggunakan KARTU KUNING kepada anggota tim terkait. Peringatan formal ini bukanlah sanksi tetapi symbol bahwa anggota tim (dan juga tim tersebut) sudah mencapai tingkatan sanksi untuk pertandingan tersebut. Itu akan dicatat di score sheet tetapi tidak menimbulkan konsekuensi apapun.

[5.1.2.1](#)

[5.2.3.4](#)

[5.1.2, 21.3](#)

[D9, D11 \(6a\)](#)

21.2	KESALAHAN SIKAP YANG MENDAPAT SANKSI	
	Sikap yang tidak benar dari anggota tim terhadap para ofisial, tim lawan, teman satu tim atau penonton dikelompok dalam tiga kategori sesuai dengan berat ringannya pelanggaran.	4.1.1
21.2.1	Sikap kasar tindakan yang bertentangan dengan perilaku yang baik atau prinsip moral, atau mengungkapkan penghinaan.	
21.2.2	Sikap menyerang, memfitnah, kata-kata penghinaan atau gerak isyarat.	
21.2.3	Penyerangan: serangan fisik yang sebenarnya atau sikap agresif atau mengancam.	
21.3	TINGKATAN SANKSI	D.9
	Sesuai dengan keputusan wasit pertama dan tergantung dari berat-ringannya pelanggaran, dikenakan sanksi dan dicatat dalam score sheet adalah: Penalti, Dikeluarkan, atau Diskualifikasi.	21.2, 27.2.2.6
21.3.1	Penalti	D.11(6b)
	Suatu sikap kasar yang pertama kali dalam pertandingan oleh anggota tim dikenakan sanksi satu poin dan servis untuk lawan.	4.1.1, 21.2.1
21.3.2	Dikeluarkan	D11 (7)
21.3.2.1	Seorang anggota tim yang terkena sanksi dikeluarkan harus segera digantikan secara resmi atau istimewa jika dia berada di lapangan, tidak dapat bermain untuk sisa set tersebut, dan harus menuju ruang ganti sampai dengan selesainya set yang sedang berlangsung tanpa ada konsekuensi lainnya.	4.1.1, 5.2.1, 5.3.2, D1a, D1b
	Seorang pelatih yang dikeluarkan kehilangan haknya untuk campur tangan di dalam set dan harus menuju ruang ganti sampai dengan selesainya set yang sedang berlangsung.	5.2.3.3
21.3.2.2	Sikap menyerang yang pertama kali dilakukan oleh anggota tim dikenakan sanksi dikeluarkan tanpa ada konsekuensi yang lain.	4.1.1, 21.2.2
21.3.2.3	Sikap kasar yang kedua kali dilakukan pada pertandingan yang sama oleh anggota tim yang sama akan dikenakan sanksi dikeluarkan, tanpa ada konsekuensi lainnya.	4.1.1, 21.2.1
21.3.3	Diskualifikasi	D11 (8)
21.3.3.1	Anggota tim yang dikenakan sanksi diskualifikasi harus segera digantikan secara resmi atau istimewa jika dia berada di lapangan, dan harus menuju ruang ganti untuk sisa pertandingan tersebut tanpa ada konsekuensi lainnya.	4.1.1, D1a
21.3.3.2	Serangan fisik atau sikap agresif atau mengancam yang pertama dikenakan sanksi diskualifikasi tanpa ada konsekuensi yang lainnya.	21.2.3

21.3.3.3	Sikap menyerang yang kedua kali di dalam pertandingan yang sama oleh anggota tim yang sama dikenakan sanksi diskualifikasi tanpa ada konsekuensi lainnya.	4.1.1, 21.2.2
21.3.3.4	Sikap kasar yang ketiga kalinya dilakukan pada pertandingan yang sama oleh anggota tim yang sama akan dikenakan sanksi diskualifikasi tanpa ada konsekuensi yang lainnya.	4.1.1, 21.2.1
21.4	PEMBERIAN SANKSI SALAH SIKAP	
21.4.1	Semua sanksi kesalahan sikap adalah sanksi individu, berlaku untuk selama pertandingan dan dicatat dalam score sheet.	21.3, 27.2.2.6
21.4.2	Kesalahan sikap yang diulangi oleh anggota tim yang sama dalam pertandingan yang sama, dikenakan sanksi yang semakin berat (anggota tim akan menerima sanksi yang semakin berat untuk setiap pelanggaran selanjutnya).	4.1.1, 21.2, 21.3, D9
21.4.3	Sanksi dikeluarkan atau diskualifikasi yang dikenakan untuk setiap sikap menyerang atau penyerangan tidak memerlukan suatu sanksi sebelumnya.	21.2, 21.3
21.5	KESALAHAN SIKAP SEBELUM DAN ANTAR SET	
	Setiap kesalahan sikap yang terjadi sebelum atau antar set yang dikenakan sanksi sesuai peraturan 21.3 dan sanksi berlaku untuk set berikutnya.	18.1, 21.2, 21.3
21.6	RINGKASAN SALAH SIKAP DAN KARTU YANG DIGUNAKAN	D11(6a, 6b, 7, 8)
	Peringatan: tanpa sanksi – Tahap 1 : peringatan verbal Tahap 2 : kartu kuning	21.1
	Penalti: sanksi : kartu merah	21.3.1
	Dikeluarkan: sanksi – kartu merah dan kuning secara bersamaan	21.3.2
	Diskualifikasi: sanksi – kartu merah dan kuning secara terpisah.	21.3.3

BAGIAN 2

BIDANG 2:

**WASIT, TANGGUNG
JAWAB WASIT DAN
ISYARAT- ISYARAT RESMI**

BAB VIII PARA WASIT

Lihat Peraturan

22 TIM PERWASITAN DAN PROSEDURNYA

22.1 KOMPOSISI

Tim perwasitan untuk sebuah pertandingan terdiri dari:

- Wasit pertama
- Wasit kedua
- Wasit challenge
- Wasit cadangan
- Skorer
- Empat (dua) hakim garis

23
24
25
26
27, 28
29

Lokasi mereka dapat dilihat di Diagram 10

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, wasit challenge (jika VCS digunakan), wasit Cadangan dan asisten Skorer adalah wajib.

25,26,28

22.2 PROSEDUR

22.2.1 Hanya wasit pertama dan wasit kedua yang dapat meniup peluit selama pertandingan.

22.2.1.1 Wasit pertama memberikan isyarat untuk servis menandakan dimulainya reli.

6.1.3, 12.3,
D11 (1)

22.2.1.2 Wasit pertama atau wasit kedua memberikan isyarat berakhirnya reli, setelah mereka yakin terjadinya kesalahan dan mengetahui sifat pelanggaran.

22.2.2 Mereka dapat meniup peluit pada saat bola keluar permainan untuk menunjukkan mereka menyetujui atau menolak permainan dari satu tim.

5.1.2, 8 2

22.2.3 Segera setelah wasit meniup peluit yang menandakan berakhirnya reli, mereka menunjukan isyarat tangan yang resmi:

22.2.1.2, 30.1

22.2.3.1 Jika kesalahan diputuskan oleh wasit pertama, dia harus menunjukkan:

- a) Tim Yang Akan Servis,
- b) Sifat Kesalahan,
- c) Pemain Yang Melakukan Kesalahan (Jika Perlu)

12.2.2, D11 (2)

22.2.3.2	Jika kesalahan diputuskan oleh wasit kedua, dia harus menunjukkan sesuai urutannya: a) sifat kesalahannya, b) pemain yang melakukan kesalahan (jika perlu), c) tim yang akan melakukan servis, mengikuti isyarat tangan dari wasit pertama. Pada kasus ini, wasit pertama tidak menunjukkan kesalahan dan pemain yang melakukan kesalahan, tetapi hanya tim yang akan servis.	12.2.2
22.2.3.3	Pada kasus suatu kesalahan pukulan serang atau kesalahan blok yang dilakukan oleh pemain baris belakang atau Libero, kedua wasit menunjukkan isyarat berdasarkan peraturan 22.2.3.1 dan 22.2.3.2 di atas.	12.2.2, 13.3.3, 13.3.5, 19.3.1.2, 23.3.2.3d, e D11 (21)
22.2.3.4	Pada suatu kesalahan ganda, kedua wasit menunjukkan: a) Sifat kesalahannya, b) Pemain yang melakukan kesalahan (jika perlu), Tim yang akan servis selanjutnya ditunjuk oleh wasit pertama	17.3, D11 (23)
		12.2.2, D11 (2)
23	WASIT PERTAMA	
23.1	LOKASI	
	Wasit pertama menjalankan tugasnya dengan berdiri pada kursi wasit. Yang ditempatkan pada salah satu ujung net. Pandangannya harus kira-kira 50 cm di atas net.	D1a, D1b, D10
23.2	KEWENANGAN	
23.2.1	Wasit pertama mengarahkan pertandingan dari awal hingga akhir dia mempunyai kewenangan pada seluruh anggota tim perwasitan dan anggota-anggota tim. Selama pertandingan keputusan wasit pertama adalah mutlak. Dia mempunyai hak untuk membatalkan keputusan dari anggota tim perwasitan yang lain, jika menurutnya mereka membuat kesalahan. Wasit pertama dapat mengganti anggota tim perwasitan yang tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.	4.1.1, 6.3
23.2.2	Wasit pertama juga mengawasi tugas dari penjaga bola dan pengepel cepat.	3.3
23.2.3	Wasit pertama mempunyai kewenangan untuk memutuskan segala sesuatu yang menyangkut pertandingan yang tidak tercantum dalam peraturan.	

23.2.4	Wasit pertama tidak mengizinkan setiap diskusi mengenai keputusannya. Akan tetapi, atas permintaan kapten bermain, wasit pertama dapat memberikan penjelasan atas penerapan atau interpretasi peraturan yang menjadi dasar keputusannya. Apabila kapten bermain tidak setuju dengan penjelasan wasit pertama dan memilih untuk protes keputusan wasit, dia harus segera menyampaikan hak untuk menampung dan mencatat protes pada akhir pertandingan. Wasit pertama harus memberikan izin kepada kapten bermain.	20.1.2 5.1.2.1 5.1.2.1, 5.1.3.2, 27.2.3.2
23.2.5	Wasit pertama bertanggung jawab untuk menetapkan apakah sebelum dan selama bertanding, perlengkapan daerah permainan dan kondisi untuk permainan memenuhi persyaratan.	Bab 1, 23.3.1.1
23.3 TANGGUNG JAWAB		
23.3.1	Sebelum pertandingan dimulai, wasit pertama:	
23.3.1.1	Memeriksa kondisi lapangan permainan, bola dan perlengkapan lainnya.	Bab 1, 23.2.5
23.3.1.2	Melakukan undian (toss) dengan kedua kapten tim,	7.1
23.3.1.3	Mengawasi pemanasan kedua tim	7.2
23.3.2	Selama pertandingan, wasit pertama berhak:	
23.3.2.1	Memberikan sanksi peringatan kepada kedua tim,	21.1
23.3.2.2	Memberikan sanksi atas kesalahan sikap dan penghambatan.	16.2, 21.2, D9, D11 (6a, 6b, 7,8, 25)
23.3.2.3	Untuk memutuskan:	
	a) kesalahan dari pelaku servis dan posisi dari tim yang melakukan servis, termasuk tabir,	7.5, 12.4, 12.5, 12.7.1, D4, D6, D11 (12, 13, 22)
	b) kesalahan dalam memainkan bola,	9.3, D11 (16, 17, 18)
	c) kesalahan di atas net, dan kesalahan pemain yang menyentuh net, terutama (tetapi tidak hanya) di sisi penyerang.	11.3.1, 11.4.1, 11.4.4, D11 (20)
	d) pukulan serang yang salah yang dilakukan oleh Libero dan pemain baris belakang.	13.3.3, 13.3.5, 24.3.2.4, D8 D11 (21)

	e) pukulan serang sempurna yang dilakukan oleh pemain dengan bola yang berada di atas ketinggian net yang berasal dari Libero yang menggunakan pass atas dengan jari-jari di daerah depan.	1.4.1, 13.3.6, 24.3.2.4, D11 (21)
	f) keseluruhan bola yang menyeberang melalui bagian ruang bawah net;	8.4.5, 24.3.2.7, D5a, D11 (22)
	g) blok sempurna yang dilakukan oleh pemain baris belakang atau usaha mem-blok oleh Libero.	14.6.2, 14.6.6, D11 (12)
	h) Keseluruhan atau Sebagian bola yang melewati ruang luar ke lapangan lawan atau menyentuh antena di sisi lapangannya.	D11 (15)
	i) Bola servis dan sentuhan ketiga melewati atau di luar antena di sisi lapangannya.	D11 (15)
23.3.3	Pada akhir pertandingan, dia memeriksa score sheet dan menandatangani.	24.3.3, 27.2.3.3
24 WASIT KEDUA		
24.1 LOKASI		
	Wasit kedua menjalankan tugasnya dengan berdiri di luar lapangan permainan dekat dengan tiang pada sisi berlawanan dan menghadap wasit pertama.	D1a, D1b, D10
24.2 KEWENANGAN		
24.2.1	Wasit kedua adalah asisten wasit pertama, tetapi dia juga mempunyai hak untuk memutuskan. Apabila wasit pertama tidak dapat melanjutkan tugasnya, wasit kedua dapat menggantikannya.	24.3
24.2.2	Wasit kedua tanpa meniup peluit dapat memberikan isyarat tentang kesalahan yang terjadi di luar haknya, tetapi tidak memaksakan kepada wasit pertama.	24.3
24.2.3	Wasit kedua mengawasi tugas dari Skorer.	27.2, 26.2
24.2.4	Wasit kedua mengawasi anggota tim yang duduk dibangku cadangan dan melaporkan kesalahan sikap yang terjadi kepada wasit pertama.	4.2.1
24.2.5	Wasit kedua mengawasi pemain yang berada di area pemanasan.	4.2.3
24.2.6	Wasit kedua berhak atas setiap penghentian, mengawasi lamanya, dan menolak Improper request.	15, 15.11, 27.2.3.3
24.2.7	Wasit kedua mengawasi jumlah time out dan pergantian yang dilakukan oleh setiap tim serta memberitahukan time out ke-2, pergantian ke-5 dan ke-6 pada wasit pertama dan Coach.	15.1, 27.2.2.3
24.2.8	Pada kasus cederanya seorang pemain, wasit kedua berhak	15.7, 17.1.2

mengizinkan pergantian istimewa atau memberikan waktu 3 menit untuk pemulihan.

24.2.9 Wasit kedua memeriksa kondisi lantai, terutama di daerah depan. Wasit kedua juga memeriksa, selama pertandingan, bola yang digunakan sesuai dengan peraturan.

1.2.1, 3

24.2.10 Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, tugas wasit kedua dalam Peraturan 24.2.5 dilakukan oleh wasit cadangan.

26.2.6

24.3 TANGGUNG JAWAB

24.3.1 Pada saat dimulainya setiap set, pada pertukaran lapangan pada set penentuan dan apabila diperlukan, wasit kedua memeriksa posisi pemain yang ada di lapangan, berdasarkan daftar posisi.

5.2.3.1, 7.3.2
7.3.5, 18.2.2

24.3.2 Selama pertandingan, wasit kedua memutuskan, meniup peluit dan memberikan isyarat:

24.3.2.1 Memasuki lapangan lawan, dan ruang bawah net;

1.3.3, 11.2,
D5a, D11 (22)

24.3.2.2 Kesalahan posisi dari tim yang menerima servis;

7.5, D4, D11
(13)

24.3.2.3 Kesalahan kontak dengan net terutama (tetapi tidak hanya) di sisi bloker atau dengan antena pada sisi lapangan tempat ia berada.

11.3.1

24.3.2.4 Blok sempurna yang dilakukan oleh pemain baris belakang atau usaha mem-blok oleh Libero; atau kesalahan pukulan serang yang dilakukan oleh pemain baris belakang atau oleh Libero,

13.3.3, 14.6.2,
14.6.6,
23.3.2.3d, e, g,
D8, D11 (12,
21)

24.3.2.5 Bola menyentuh benda di luar lapangan;

8.4.2, 8.4.3,
D11 (15)

24.3.2.6 Menyentuh lantai pada saat wasit pertama tidak dalam posisi yang dapat melihat kejadian tersebut;

8.3

24.3.2.7 Keseluruhan atau Sebagian bola yang melewati ruang luar ke lapangan lawan atau menyentuh antena di sisi lapangannya;

8.4.3, 8.4.4,
D5a, D11 (15)

24.3.2.8 Bola servis dan sentuhan ke 3 melewati atau di luar antena di sisi lapangannya.

D11 (15)

24.3.3 Pada akhir pertandingan wasit kedua memeriksa dan menandatangani score sheet.

23.3.3, 27.2.3.3

25 WASIT CHALLENGE

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, Jika sistem Video Challenge digunakan, wasit Challenge diwajibkan.

25.1 LOKASI

Wasit Challenge menjalankan tugasnya di booth challenge yang berlokasi di posisi yang terpisah yang ditentukan oleh Technical Delegate.

25.2 TANGGUNG JAWAB

- 25.2.1 Wasit Challenge mengawasi proses challenge dan memastikan bahwa proses tersebut sesuai dengan peraturan challenge yang berlaku.
- 25.2.2 Wasit Challenge harus mengenakan seragam wasit resmi saat menjalankan tugasnya.
- 25.2.3 Setelah proses Challenge, dia memberi tahu wasit pertama tentang kesalahan yang terjadi.
- 25.2.4 Di akhir pertandingan, Wasit Challenge menandatangani lembar score sheet.

26 WASIT CADANGAN

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, Wasit Cadangan diwajibkan.

26.1 LOKASI

Wasit Cadangan menjalankan tugasnya dengan menempati posisi terpisah yang ditentukan oleh layout lapangan FIVB.

26.2 TANGGUNG JAWAB

Kewajiban Wasit Cadangan:

- 26.2.1 mengenakan seragam wasit resmi saat menjalankan tugasnya;
- 26.2.2 mengganti Wasit kedua dalam kejadian ketidakhadiran atau dalam kejadian Wasit kedua tidak dapat melanjutkan pekerjaannya atau dalam kejadian wasit kedua menjadi wasit pertama;
- 26.2.3 mengontrol papan pergantian (jika digunakan), sebelum pertandingan dan di antara set;
- 26.2.4 memeriksa pengoperasian tablet bangku cadangan sebelum dan di antara set, jika ada masalah;

26.2.5	membantu wasit kedua dalam menjaga area bebas tetap bersih;	1.1
26.2.6	membantu wasit kedua dalam menginstruksikan anggota tim yang dikeluarkan/didiskualifikasi untuk menuju ke ruang ganti tim;	21.3.2.1, 21.3.3.1
26.2.7	mengontrol pemain pengganti di area pemanasan dan di bangku cadangan;	1.4.5, 24.2.5, 24.2.10
26.2.8	membawa empat bola pertandingan kepada wasit kedua, segera setelah pemanggilan pemain awal dan memberikan wasit kedua bola pertandingan setelah dia selesai memeriksa posisi para pemain;	24.3.1
26.2.9	membantu wasit pertama dengan mengarahkan pekerjaan pengepel.	23.2.2
27 SKORER		
27.1 LOKASI		
	skorer bertugas dengan duduk di meja skorer yang terletak pada sisi berlawanan dan menghadap dengan wasit pertama.	D1a, D1b, D10
27.2 TANGGUNG JAWAB		
	Dia mengisi score sheet sesuai dengan peraturan, bekerja sama dengan wasit kedua.	
	Dia mempergunakan buzzer atau alat bunyi lainnya untuk memberikan isyarat kepada wasit berdasarkan tanggung jawabnya.	
27.2.1	Sebelum pertandingan dan set, Skorer:	
27.2.1.1	Memasukkan data mengenai pertandingan dan tim-tim, termasuk nama dan nomor Libero, sesuai dengan prosedur yang berlaku dan kemudian ditanda tangani oleh kedua kapten dan Coach;	4.1, 5.1.1, 5.2.2, 7.3.2, 19.1.2, 19.4.2.6
27.2.1.2	Mencatat daftar posisi pemain yang main pertama dari daftar posisi yang diberikan oleh setiap tim (atau memeriksa data yang dikirimkan secara elektronik).	5.2.3.1, 7.3.2
	Jika Skorer belum menerima daftar posisi pada waktunya, dengan segera dia memberitahukan hal ini kepada wasit kedua.	5.2.3.1
27.2.2	Selama pertandingan, skorer:	
27.2.2.1	Mencatat poin yang telah didapat;	6.1
27.2.2.2	Mengawasi giliran melakukan servis dari setiap tim dan segera memberitahukan setiap kesalahan kepada wasit setelah pukulan servis;	12.2
27.2.2.3	Berhak untuk mengesahkan dan mengumumkan permintaan untuk pergantian pemain dengan menggunakan buzzer, mencatat	15.1, 15.4.1, 15.10.3.3,

	dan mengawasi jumlah dari time out dan pergantian pemain, dan memberitahukan kepada wasit kedua;	24.2.6, 24.2.7
27.2.2.4	Mengingatkan wasit bahwa permintaan untuk penghentian tidak sesuai dengan peraturan;	15.11
27.2.2.5	Memberitahukan wasit akhir dari set dan jika poin telah mencapai angka delapan (8) pada set penentuan;	6.2, 15.4.1, 18.2.2
27.2.2.6	Mencatat peringatan kesalahan sikap, sanksi dan improper requests;	15.11.3, 16.2, 21.3
27.2.2.7	Mencatat semua kejadian sesuai dengan instruksi wasit kedua misalnya pergantian istimewa, waktu pemulihan, memperpanjang penghentian, gangguan dari pihak luar, penunjukkan Libero yang baru, dll.	15.7, 17.1.2, 17.2, 17.3, 19.4
27.2.2.8	Mengawasi waktu selang di antara set.	18.1
27.2.3	Pada akhir pertandingan, Skorer:	
27.2.3.1	Mencatat hasil akhir pertandingan;	6.3
27.2.3.2	Pada kasus terjadinya protes, dengan izin sebelumnya dari wasit pertama, menulis atau mengizinkan kapten tim untuk menulis dalam scorersheet sebuah pernyataan tentang kejadian yang diprotesnya.	5.1.2.1, 5.1.3.2, 23.2.4
27.2.3.3	Menandatangani score sheet, sebelum meminta tanda tangan dari kapten tim dan para wasit.	5.1.3.1, 23.3.3, 24.3.3
28	ASISTEN SKORER	
28.1	LOKASI	22.1, D1a, D1b
	Asisten skorer melaksanakan tugasnya duduk di samping skorer di meja skorer.	D10
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, Asisten Skorer diwajibkan.	
28.2	TANGGUNG JAWAB	19.3
	Dia mencatat pergantian Libero.	
	Dia membantu skorer dalam tugas administrasinya.	
	Apabila skorer tidak dapat melanjutkan tugasnya, asisten skorer menggantikan untuk menjadi skorer.	
28.2.1	Sebelum pertandingan dan sebelum set dimulai Asisten skorer:	
28.2.1.1	Mempersiapkan lembar kontrol Libero;	

28.2.1.2	Mempersiapkan score sheet cadangan.	
28.2.2	Selama pertandingan Asisten skorer:	
28.2.2.1	Mencatat pergantian Libero/Penunjukkan Libero yang baru;	19.3.1.1, 19.4
28.2.2.2	Memberitahu wasit apabila Libero melakukan kesalahan pergantian menggunakan buzzer;	19.3.2
28.2.2.3	Menjalankan score board manual di meja skorer;	
28.2.2.4	Melihat dan mengecek scoring board;	27.2.2.1
28.2.2.5	Mempersiapkan jika dibutuhkan mengupdate score sheet cadangan dan memberikannya kepada skorer.	27.2.1.1
28.2.3	Pada akhir pertandingan, Asisten skorer;	
28.2.3.1	menandatangani lembar kontrol Libero dan menyerahkannya untuk diperiksa;	
28.2.3.2	Menandatangani score sheet.	
	Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, yang menggunakan elektronik score sheet, asisten skorer sama seperti skorer mengumumkan pergantian pemain, mengarahkan wasit kedua kepada tim yang meminta penghentian, dan mengawasi pergantian Libero.	

29 HAKIM GARIS

29.1 LOKASI

Jika hanya memakai dua hakim garis, mereka berdiri di sudut lapangan dekat dengan tangan kanan setiap wasit, menyilang 1 sampai 2 m dari sudut.

Setiap hakim garis mengawasi garis akhir dan garis samping pada sisinya masing-masing.

Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya, Jika menggunakan empat (4) hakim garis, mereka berdiri di daerah bebas dengan jarak 1 sampai 3 m dari setiap sudut lapangan, sesuai dengan perpanjangan garis imajinasi yang diawasinya.

29.2 TANGGUNG JAWAB

29.2.1	Hakim garis melaksanakan tugasnya dengan menggunakan bendera (40 x 40 cm) , untuk memberikan isyarat;	D12
29.2.1.1	Bola “masuk” dan “keluar” pada saat bola mendarat dekat garis yang diawasinya,	8.3, 8.4, D12 (1,2)

29.2.1.2	Bola menyentuh tim penerima dan keluar,	8.4, D12 (3)
29.2.1.3	Bola menyentuh antena, bola servis dan sentuhan ke-3 dari tim yang melewati net melalui ruang luar, dll.	8.4.3, 8.4.4, 10.1.1, D5a, D12 (4)
29.2.1.4	Setiap pemain (kecuali pelaku servis) melangkah keluar dari lapangan permainannya pada saat servis dilakukan,	7.4, 12.4.3, D12 (4)
29.2.1.5	Kesalahan kaki pada pelaku servis,	12.4.3
29.2.1.6	Setiap kontak dengan antena pada sisi lapangan oleh setiap pemain selama ia memainkan bola atau mengganggu permainan.	11.3.1, 11.4.4 D3, D12 (4)
29.2.1.7	Bola menyeberangi net dari luar daerah penyeberangan masuk ke lapangan lawan atau menyentuh antena pada sisi lapangannya.	10.1.1, D5a, D12 (4)
29.2.2	Sesuai dengan permintaan wasit pertama, hakim garis harus mengulangi isyarat.	

30 ISYARAT-ISKARAT YANG RESMI

30.1 ISYARAT-ISKARAT TANGAN WASIT

Dengan isyarat tangan yang resmi wasit harus menunjukkan alasan mengapa dia meniup peluit (untuk kesalahan atau penghentian). Tanda isyarat harus dibiarkan sedikit lama dan jika menunjukkan dengan satu tangan, tangan itu yang berada pada sisi tim yang membuat kesalahan atau mengajukan permintaan.

D11

30.2 ISYARAT-ISKARAT BENDERA HAKIM GARIS

Dengan isyarat bendera yang resmi hakim garis harus menunjukkan terjadinya kesalahan dan menahan isyaratnya beberapa saat.

D12

BAGIAN 2

BIDANG 3:

DIAGRAM

(...) Berlaku Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya



DIAGRAM 1b: AREA KOMPETISI / KONTROL

Peraturan terkait 1, 1.4, 1.4.2, 1.4.3, 1.4.4, 1.4.5, 4.2.1, 4.2.3.1, 15.10.1, 19.3.1.4, 19.3.2.7, 23.1, 24.1, 27.1, 28.1

(...) Berlaku Untuk kejuaraan FIVB, kejuaraan dunia dan kompetisi resmi lainnya

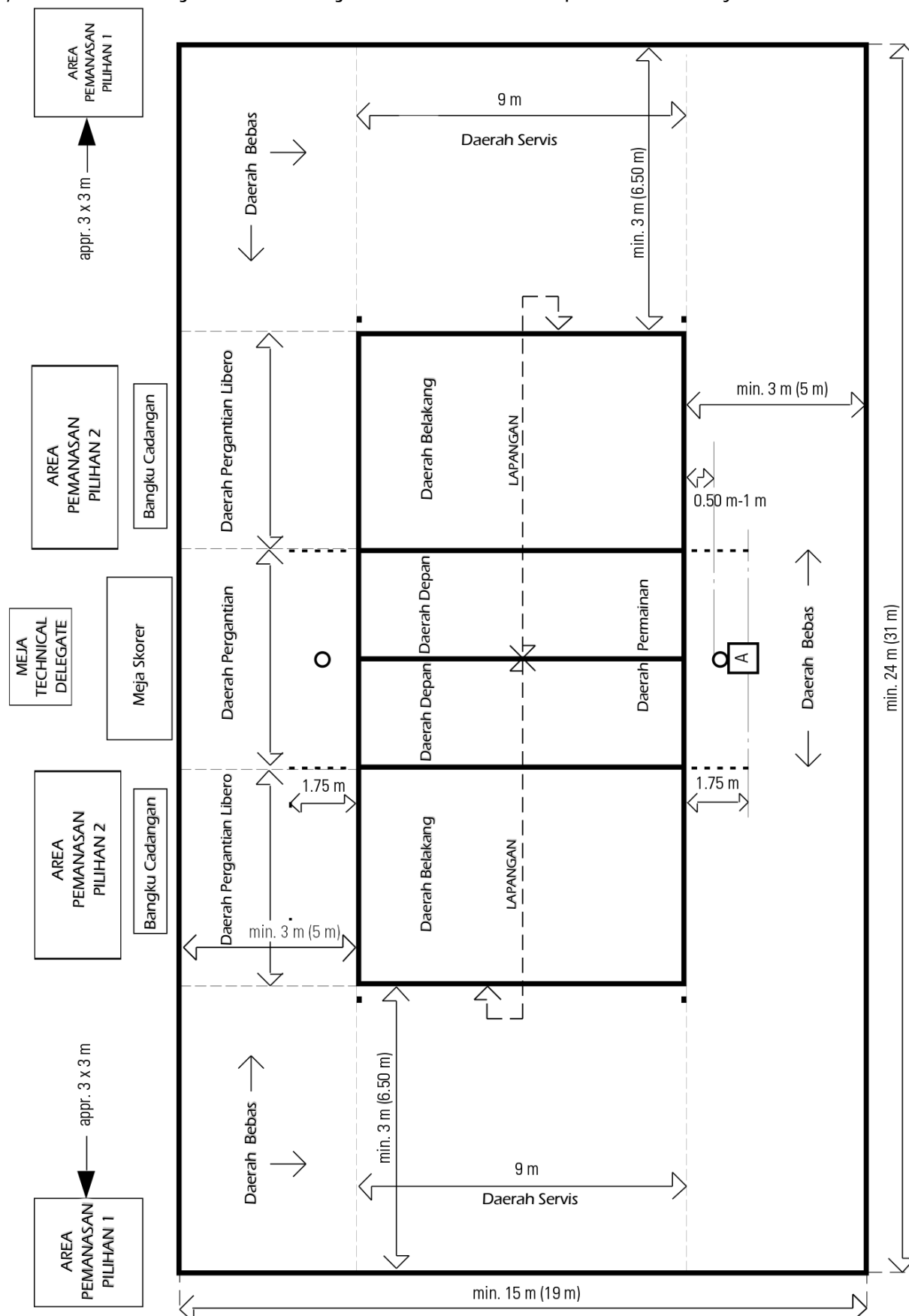


DIAGRAM 2: LAPANGAN PERMAINAN

Peraturan terkait 1.1, 1.3, 1.3.3, 1.3.4, 1.4.1

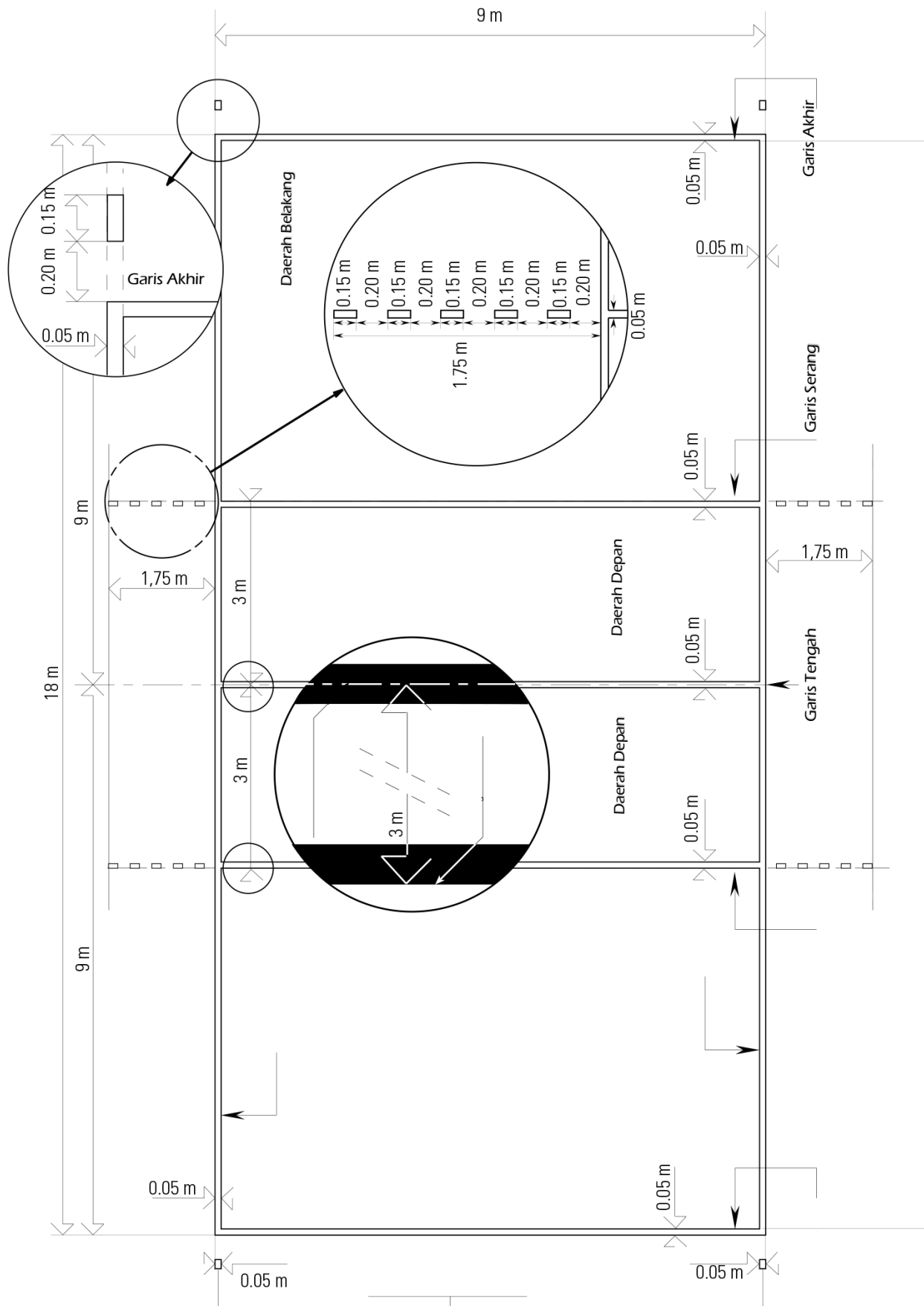


DIAGRAM 3: DESAIN NET

Peraturan terkait 1.1, 1.3, 1.3.3, 1.3.4, 1.4.1

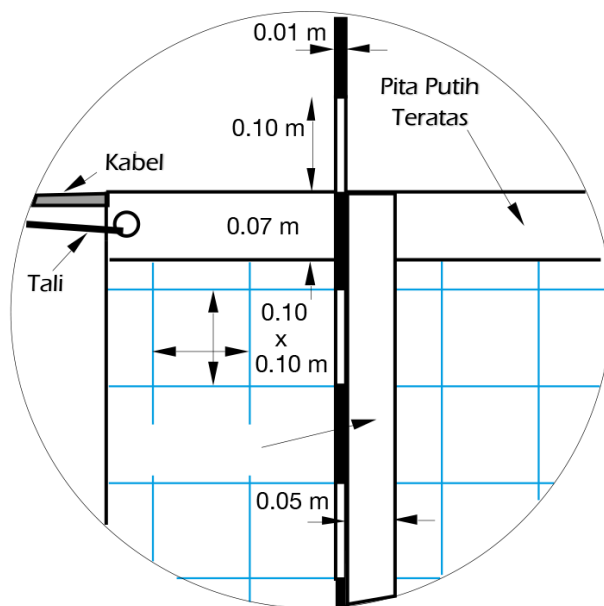
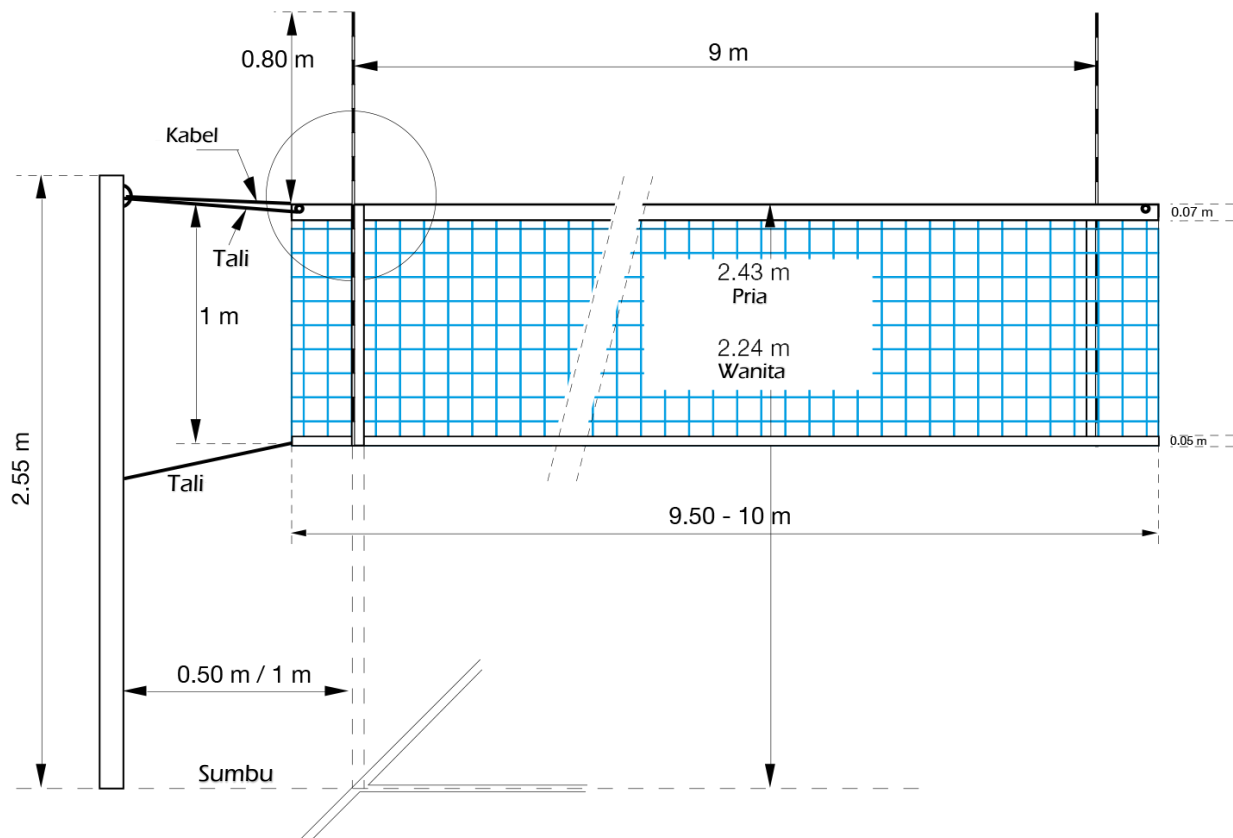
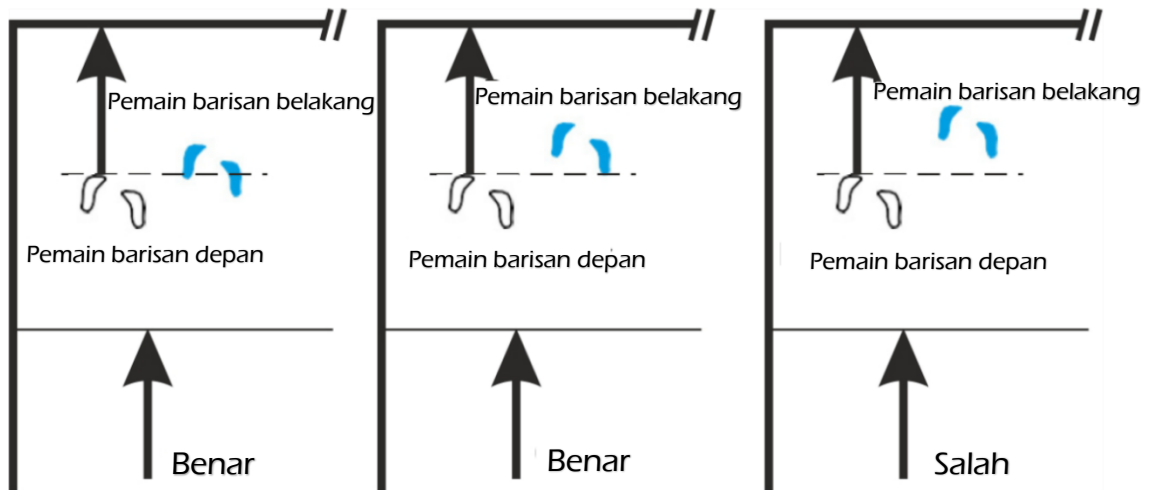


DIAGRAM 4: POSISI PEMAIN

Peraturan terkait 7.4, 7.4.3, 7.5, 23.3.2.3a, 24.3.2.2

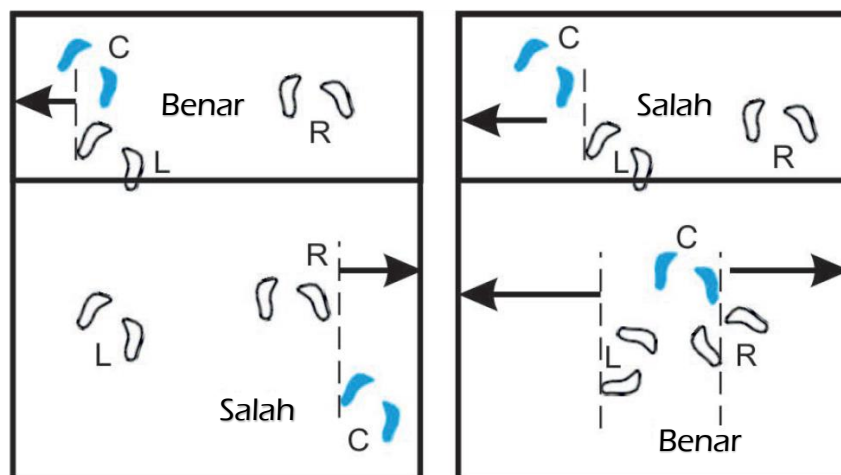
Contoh A:

Penentuan posisi antara pemain baris depan dan pemain baris belakang yang berhubungan



Contoh B:

Penentuan posisi antara pemain dari baris yang sama



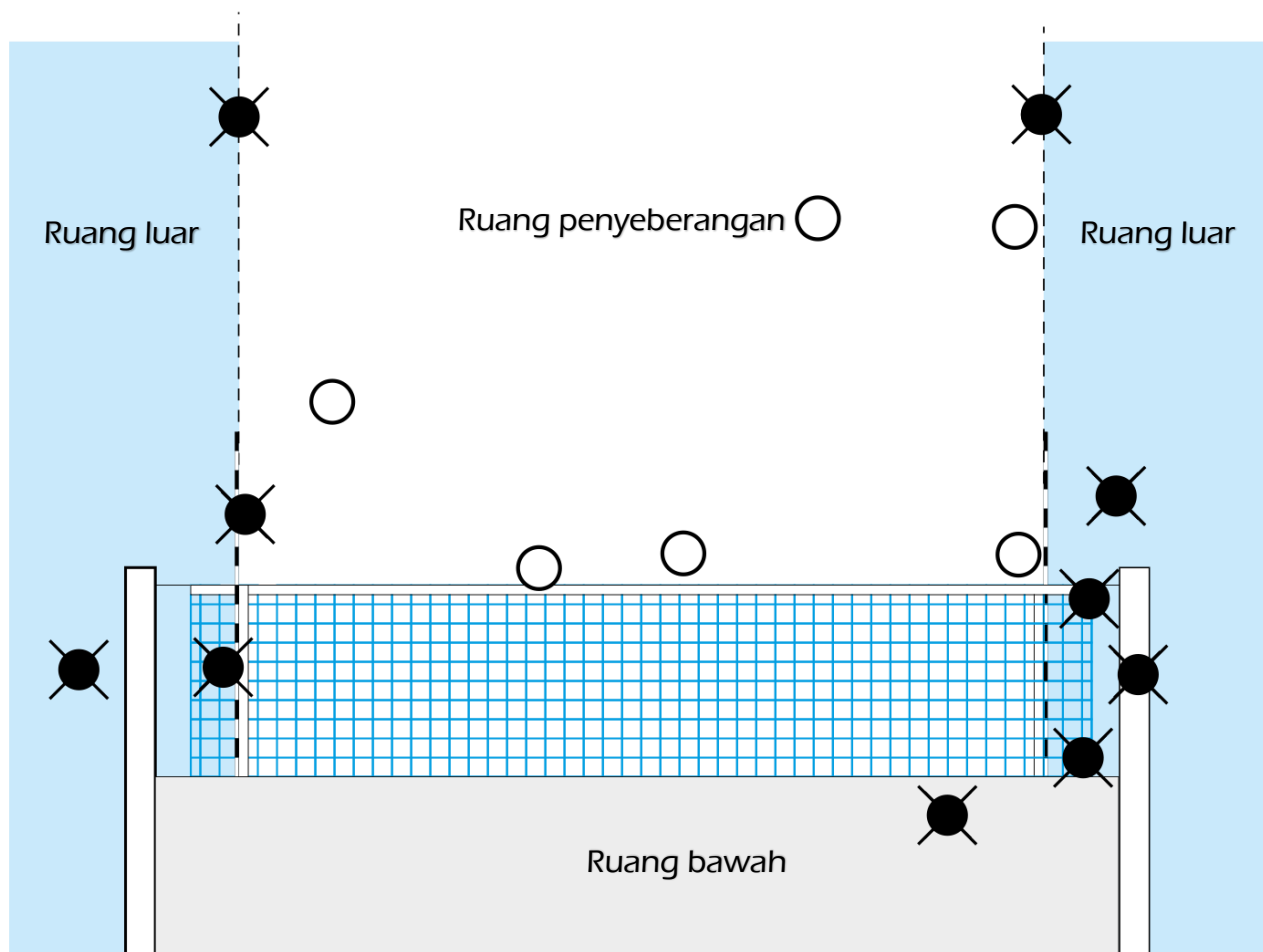
C (C) = Pemain Tengah

R (D) = Pemain Kanan

L (G) = Pemain Kiri

DIAGRAM 5a: BOLA MENYILANG BIDANG VERTIKAL NET KE LAPANGAN LAIN

Peraturan terkait 7.4, 7.4.3, 7.5, 23.3.2.3a, 24.3.2.2



 = Salah
 = Benar

DIAGRAM 5b: BOLA DAERAH DALAM BIDANG VERTIKAL NET KE ZONA BEBAS LAINNYA

Peraturan terkait 10.1.2, 10.1.2.2, 24.3.2.7

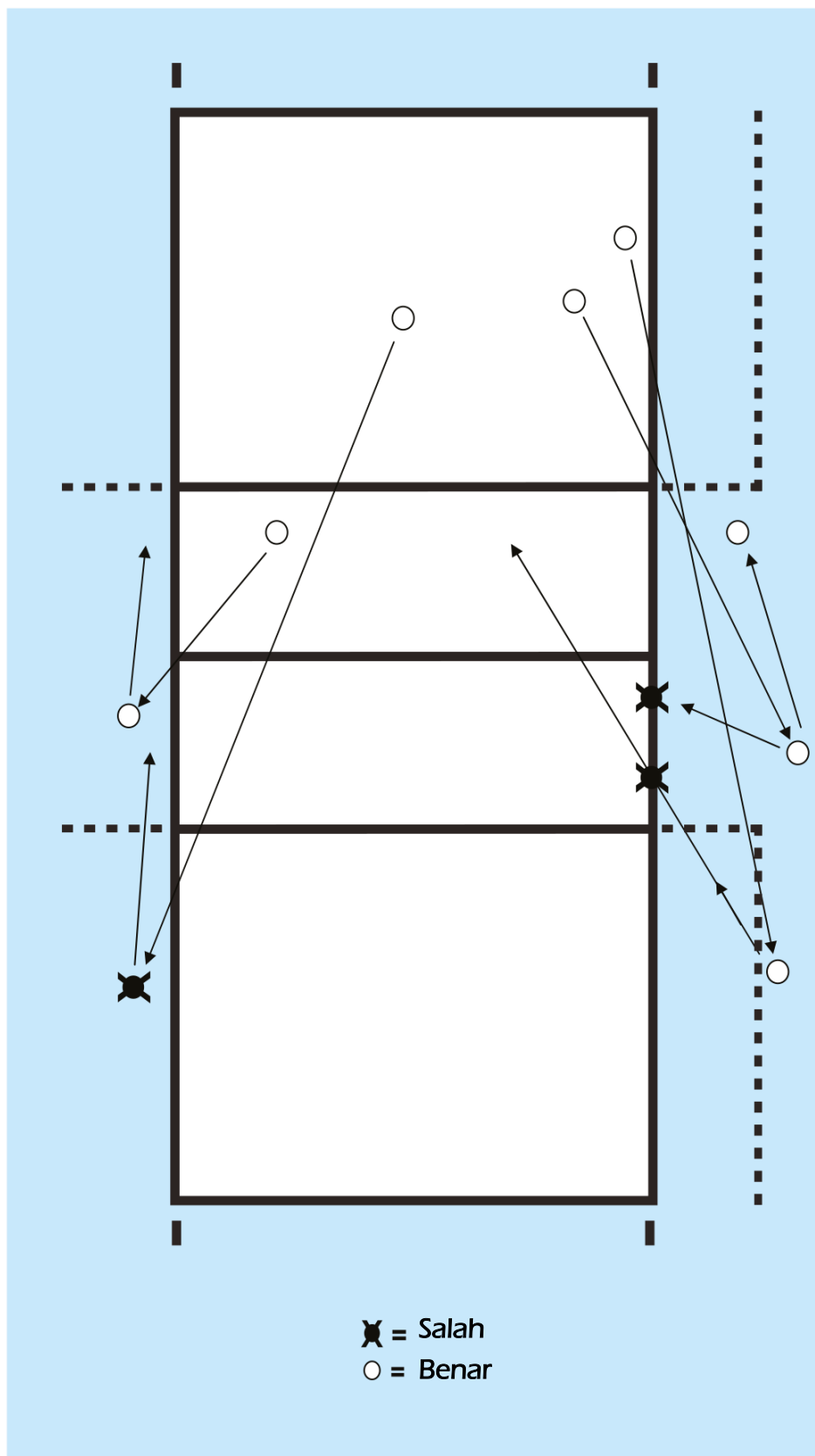


DIAGRAM 6: BOLA TABIR

Peraturan terkait 12.5, 12.5.2, 23.3.2.3a

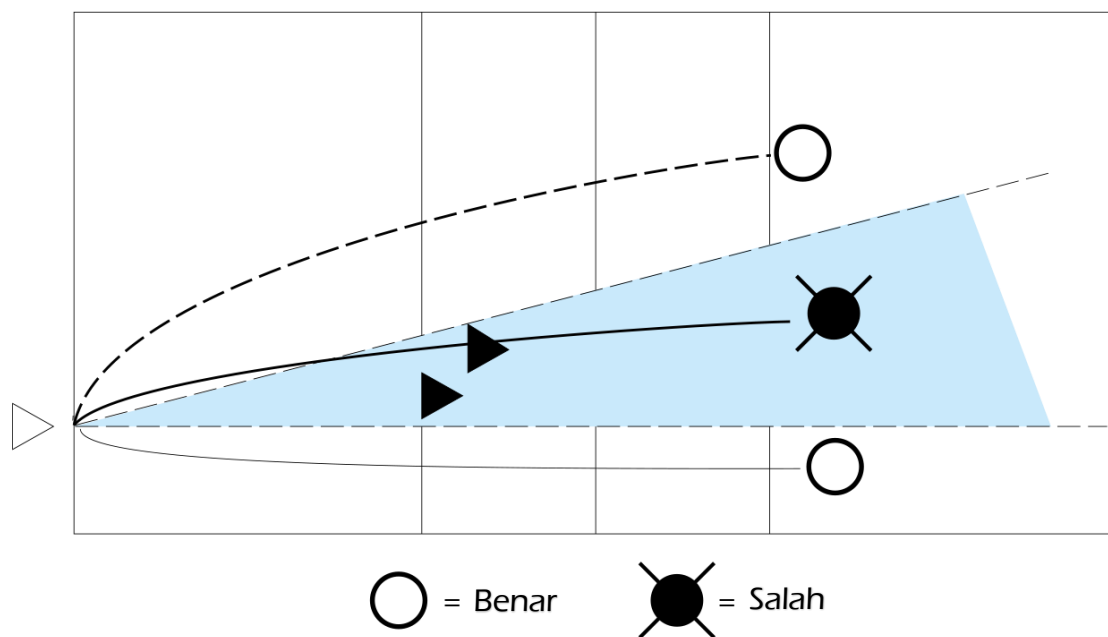
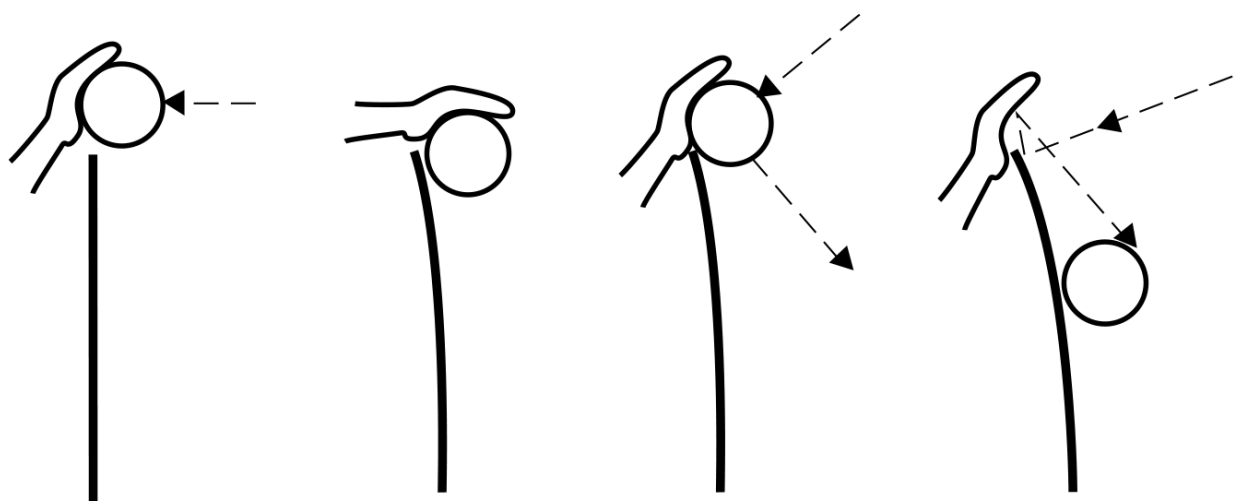


DIAGRAM 7: BLOK SEMPURNA

Peraturan terkait 14.1.3



Bola di atas net

Bola lebih rendah
dari bagian atas net

Bola menyentuh net

Bola memantul dari net

DIAGRAM 8: SERANGAN PEMAIN BARIS BELAKANG

Peraturan terkait 13.2.2, 13.2.3, 23.3.2.3d, 24.3.2.4

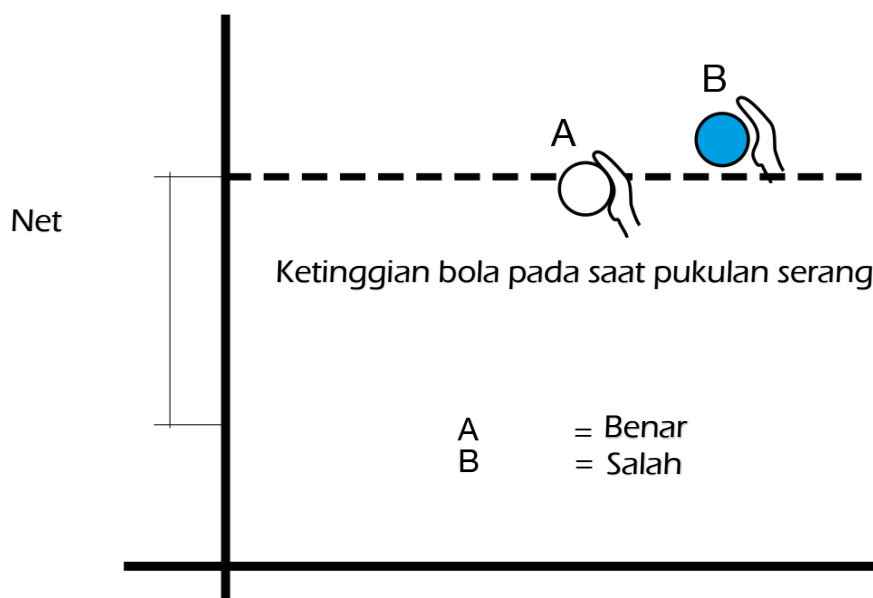
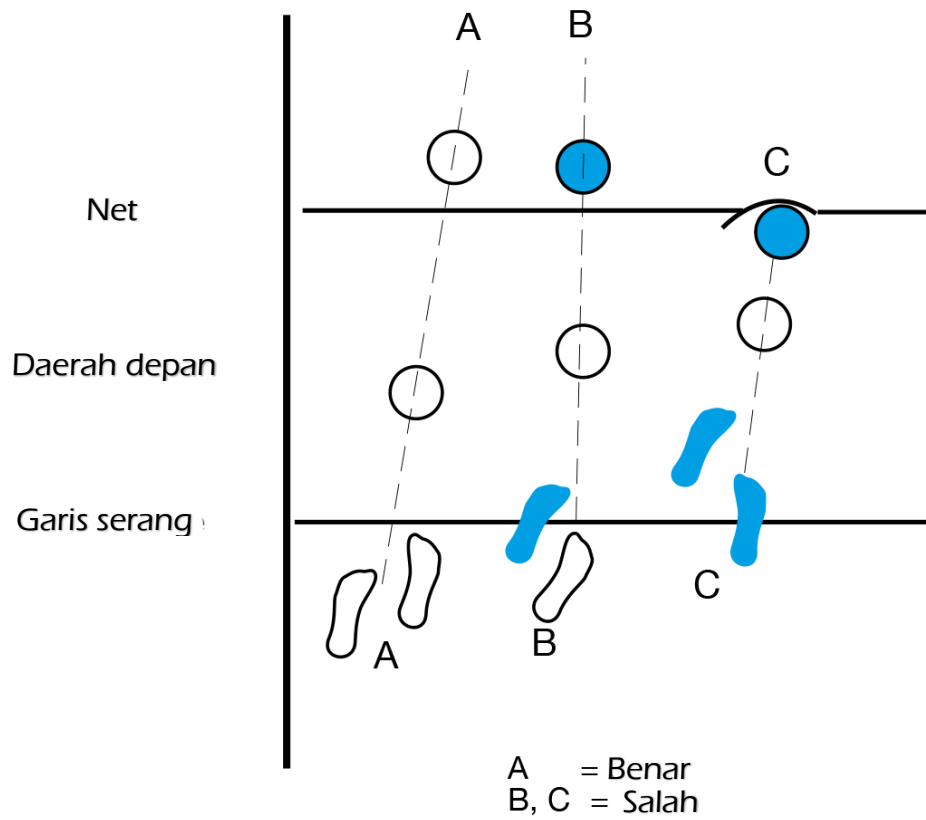


DIAGRAM 9: SKALA PERINGATAN DAN SANKSI DAN KONSEKUENSINYA

Peraturan terkait 13.2.2, 13.2.3, 23.3.2.3d, 24.3.2.4

9a: PERINGATAN DAN SANKSI KESALAHAN

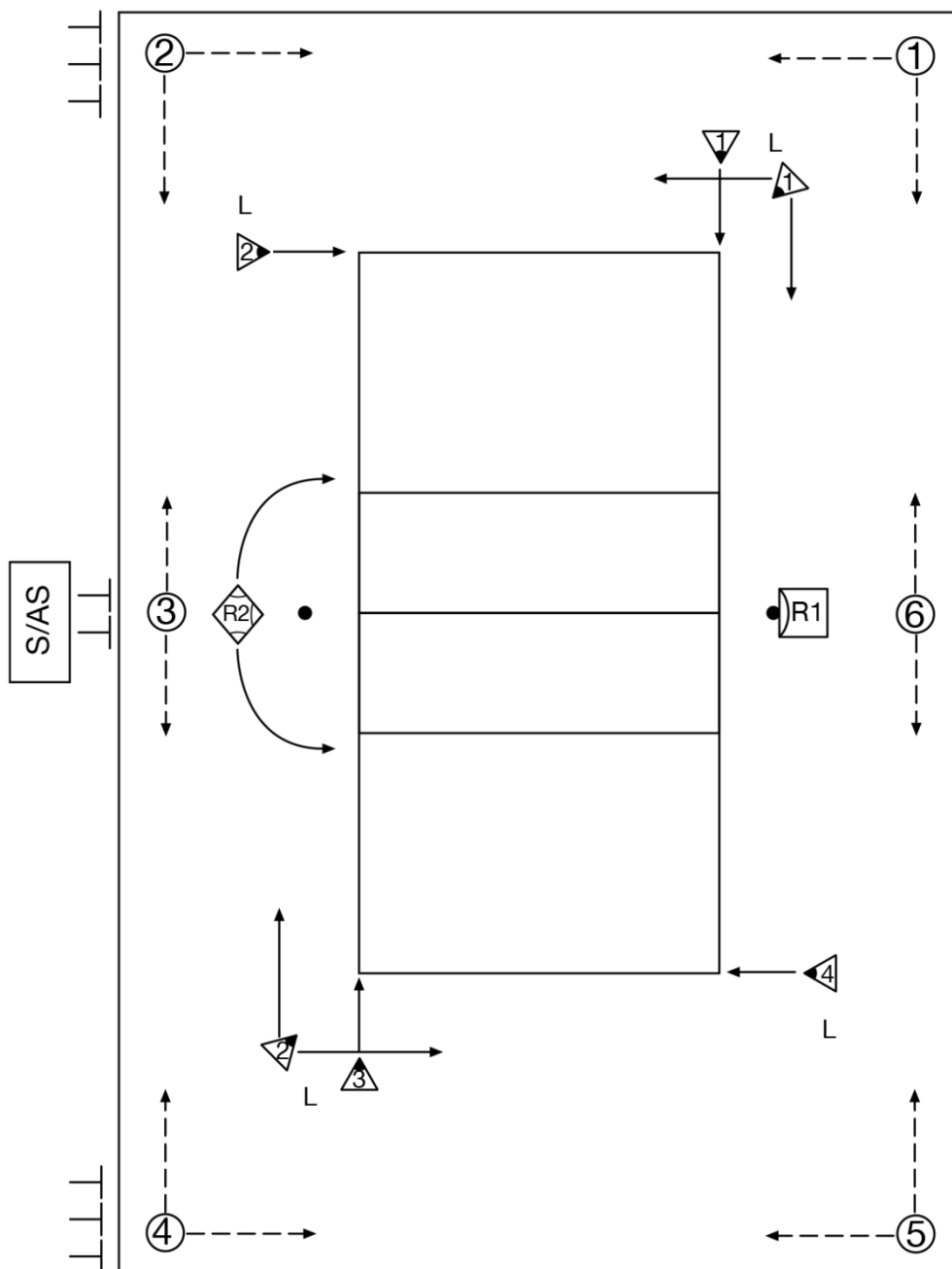
KATEGORI	KEJADIAN	PELAKU	SANKSI	KARTU	KONSEKUENSI
SIKAP RINGAN	Tahap 1	Setiap anggota	Tidak dianggap sebagai sanksi	Tidak ada kartu	Hanya Pencegahan
	Tahap 2			Kuning	
	pengulangan kapanpun			Seperti di bawah ini	Seperti di bawah ini
SIKAP KASAR	Pertama	Setiap anggota	Penalti	Merah	Mendapatkan poin dan servis untuk lawan
	Kedua	Anggota yang sama	Dikeluarkan	Merah + Kuning Secara bersamaan	Anggota tim harus menuju ke ruang ganti tim untuk sisa set tersebut
	Ketiga	Anggota yang sama	Diskualifikasi	Merah + Kuning Secara terpisah	Anggota tim harus menuju ke ruang ganti tim selama sisa pertandingan tersebut
SIKAP MENYERANG	Pertama	Setiap anggota	Dikeluarkan	Merah + Kuning Secara bersamaan	Anggota tim harus menuju ke ruang ganti tim untuk sisa set tersebut
	Kedua	Anggota yang sama	Diskualifikasi	Merah + Kuning Secara terpisah	Anggota tim harus menuju ke ruang ganti tim selama sisa pertandingan tersebut
SIKAP AGRESIF	Pertama	Setiap anggota	Diskualifikasi	Merah + Kuning Secara terpisah	Anggota tim harus menuju ke ruang ganti tim selama sisa pertandingan tersebut

9b: PERINGATAN DAN SANKSI PENGHAMBATAN

KATEGORI	KEJADIAN	PELAKU	PENCEGAHAN ATAU SANKSI	KARTU	KONSEKUENSI
PENGHAMBATAN	Pertama	Setiap anggota dari tim	Peringatan penghambatan	Sinyal tangan No.25 dengan Kartu kuning	Pencegahan – tidak ada penalti
	Kedua dan selanjutnya	Setiap anggota dari tim	Penalti penghambatan	Sinyal tangan No.25 dengan Kartu merah	Sebuah poin dan servis untuk lawan

DIAGRAM 10: LOKASI KORPS PERWASITAN DAN ASISTENNYA

Peraturan terkait 3.3, 23.1, 24.1, 27.1, 28.1, 29.1



- R1 = Wasit Pertama
- ◊R2 = Wasit kedua
- S/AS = Skorer/Asisten Skorer
- ▶ = Hakim Garis (nomor 1-4 or 1-2)
- ④ = Pengambil bola (nomor 1-6)
- = Pengepel Lantai

DIAGRAM 11: LOKASI TIM PERWASITAN DAN ASISTENNYA

Petunjuk:

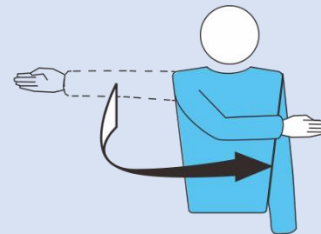
- (F) (S) Wasit yang harus menunjukkan sinyal sesuai dengan tanggung jawabnya
- (F) (S) Wasit yang menunjukkan sinyal dalam situasi tertentu.

1 IZIN UNTUK SERVIS

Peraturan terkait: 3.3, 23.1, 24.1, 27.1, 28.1, 29.1

Menggerakkan tangan untuk menunjukkan arah servis

(F)

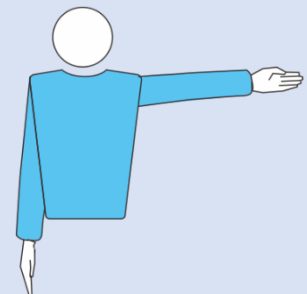


2 TIM YANG AKAN SERVIS

Peraturan terkait: 22.2.3.1, 22.2.3.2, 22.2.3.4

Meluruskan lengan ke arah tim yang akan melakukan servis

(F) (S)

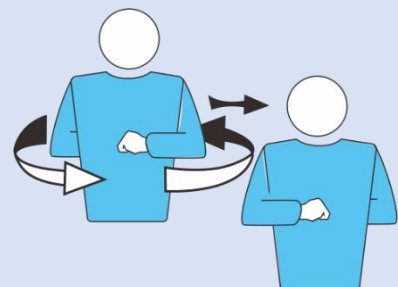


3 PERTUKARAN LAPANGAN

Peraturan terkait: 18.2

Mengangkat kedua lengan bawah ke depan dan ke belakang tubuh, kemudian diputar mengelilingi tubuh

(F)

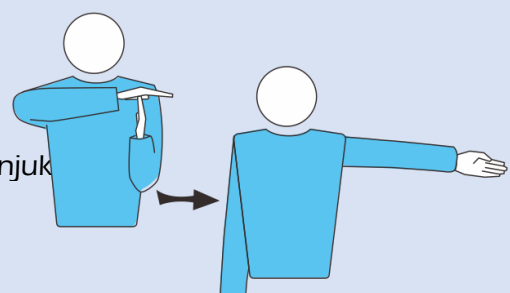


4 TIME OUT

Peraturan terkait: 15.4.1

Letakkan salah satu telapak tangan di atas jari-jari tangan yang lain, yang disatukan secara vertikal (membentuk huruf T) dan selanjutnya menunjuk tim yang mengajukan permintaan

(F) (S)



5 PERGANTIAN

Peraturan terkait: 15.5.1, 15.5.2, 15.8

Kedua lengan bawah melakukan gerakan memutar satu sama lain

(F) (S)



6a PERINGATAN KESALAHAN SIKAP

Peraturan terkait: 21.1, 21.6, 23.3.2.2

Menunjukkan kartu kuning untuk peringatan

(F)



6b PENALTI UNTUK KESALAHAN SIKAP

Peraturan terkait: 21.3.1, 21.6, 23.3.2.2

Menunjukkan kartu merah untuk penalti

(F)



7 DIKELUARKAN

Peraturan terkait: 21.3.2, 21.6, 23.3.2.2

Menunjukkan kartu merah dan kuning secara bersamaan untuk sanksi dikeluarkan

(F)

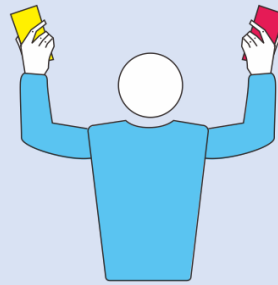


8 DISKUALIFIKASI

Peraturan terkait: 21.3.3, 21.6, 23.3.2.2

Menunjukkan kartu merah dan kuning secara terpisah untuk sanksi diskualifikasi

F



9 AKHIR DARI SET SET (ATAU PERTANDINGAN)

Peraturan terkait: 6.2, 6.3

Menyilangkan kedua lengan di depan dada, tangan terbuka

F S

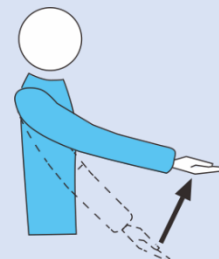


10 BOLA TIDAK DIPANTULKAN ATAU DILEPASKAN PADA SAT PUKULAN SERVIS

Peraturan terkait: 12.4.1

Mengangkat lengan yang diluruskan, telapak tangan menghadap ke atas

F

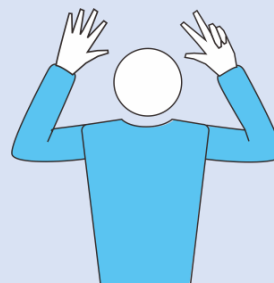


11 MEMPERLAMBAT SERVIS

Peraturan terkait: 12.4.4

Mengangkat delapan jari, terbuka lebar

F

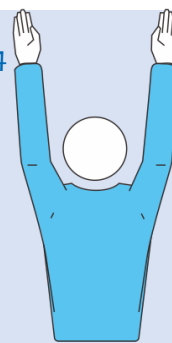


12 KESALAHAN DALAM MELAKUKAN BLOK ATAU TABIR

Peraturan terkait: 12.5, 12.6.2.3, 14.6.3, 19.3.1.3, 23.3.2.3a, g, 24.3.2.4

Mengangkat kedua lengan secara vertikal, telapak tangan menghadap depan

F S



13 KESALAHAN POSISI ATAU KESALAHAN ROTASI

Peraturan terkait: 7.5, 7.7, 23.3.2.3a, 24.3.2.2

Membuat lingkaran dengan jari telunjuk

F S

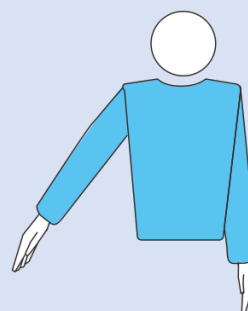


14 BOLA "MASUK"

Peraturan terkait: 8.3

Lengan dan jari menunjuk ke lantai

F S



15 BOLA "KELUAR"

Peraturan terkait: 8.4.1, 8.4.2, 8.4.3, 8.4.4, 24.3.2.5, 24.3.2.7, 24.3.2.8

Menekuk kedua lengan ke atas dengan tangan terbuka, telapak tangan menghadap ke badan.

F S



16 TERTANGKAP

Peraturan terkait: 9.2.2, 9.3.3, 23.3.2.3b

Mengangkat perlahan lengan secara vertikal, telapak tangan menghadap ke atas.

F S



17 SENTUHAN GANDA

Peraturan terkait: 9.3.4, 23.3.2.3b

Mengangkat dua jari, dibuka lebar

F S



18 EMPAT SENTUHAN

Peraturan terkait: 9.3.1, 23.3.2.3b

Mengangkat empat jari, dibuka lebar

F S

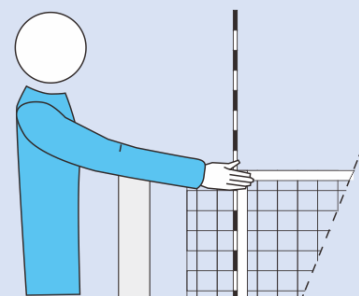


19 PEMAIN MENYENTUH NET, BOLA SERVIS TIDAK MENYEBERANGI NET

Peraturan terkait: 11.4.4, 12.6.2.1

Menunjuk ke sisi net dengan tangan yang sesuai ke arah tim yang melakukan kesalahan

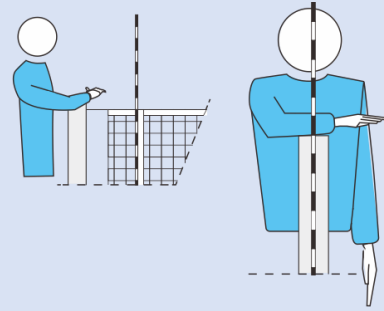
F S



20 MENJANGKAU MELEWATI NET

Peraturan terkait: 11.4.1, 13.3.1, 14.3, 14.6.1, 23.3.2.3c

Letakkan tangan di atas net, telapak tangan menghadap ke bawah



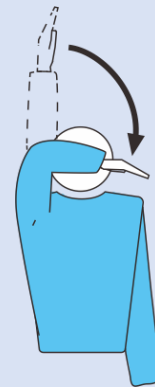
F

21 KESALAHAN PADA PUKULAN SERANG

Peraturan terkait:

- Oleh pemain baris belakang, oleh libero atau terhadap servis lawan: 13.3.3, 13.3.4, 13.3.5, 23.3.2.3d, e, 24.3.2.4
- Terhadap pass atas dengan jari libero di daerah depan Lapangan: 13.3.6

Lengan melakukan gerakan ke bawah, tangan terbuka.



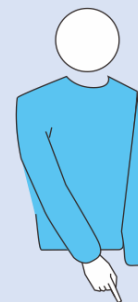
F

S

22 MASUK KE DALAM LAPANGAN LAWAN BOLA MELEWATI BAGIAN BAWAH NET ATAU PELAKU SERVIS MENYENTUH LAPANGAN (GARIS AKHIR) ATAU PEMAIN MENGINJAK BAGIAN LUAR PADA SAAT SERVIS DILAKUKAN

Peraturan terkait: 8.4.5, 11.2.2, 12.4.3, 23.3.2.3a, f, 24.3.2.1

Menunjuk ke garis tengah atau ke garis terkait



F

S

23 KESALAHAN GANDA DAN DIULANG

Peraturan terkait: 6.1.2.2, 17.2, 22.2.3.4

Mengangkat ke dua ibu jari ke atas



F

24 BOLA MENYENTUH TANGAN

Peraturan terkait: 23.3.2.3b, 24.2.2

Usap jari-jari tangan dengan telapak tangan lainnya, digerakkan secara vertikal

F



25 PERINGATAN PENGHAMBATAN/PENALTI PENGHAMBATAN

Peraturan terkait: 15.11.3, 16.2.2, 16.2.3, 23.3.2.2

Tutup pergelangan tangan dengan kartu kuning, (peringatan) atau dengan kartu merah (penalti)

F

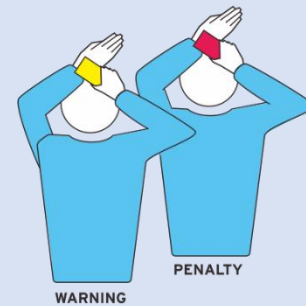


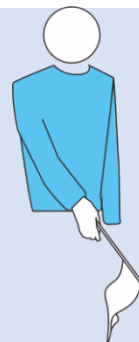
DIAGRAM 12: ISYARAT BENDERA RESMI DARI HAKIM GARIS

1 BOLA "MASUK"

Peraturan terkait: 8.3, 29.2.1.1

Menunjuk ke bawah dengan bendera

L

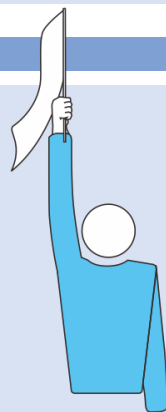


2 BOLA "KELUAR"

Peraturan terkait: 8.4.1, 29.2.1.1

Angkat bendera secara vertikal

L



3 BOLA TERSENTUH

Peraturan terkait: 29.2.1.2

Angkat bendera dan sentuh bagian atas bendera dengan telapak dari tangan yang tidak memegang bendera.

L



4 KESALAHAN RUANG PENYEBERANGAN, BOLA MENYENTUH BENDA LUAR, ATAU KESALAHAN KAKI OLEH PEMAIN MANAPUN PADA SAAT SERVIS

Peraturan terkait: 8.4.2, 8.4.3, 8.4.4, 12.4.3, 29.2.1.3, 29.2.1.4, 29.2.1.6, 29.2.1.7

Kibaskan bendera di atas kepala dan menunjuk ke antena atau garis terkait

L



5 TIDAK DAPAT MEMBERIKAN KEPUTUSAN

Angkat dan silangkan kedua lengan dan tangan di depan dada

L



BAGIAN 3

DEFINISI

AREA KOMPETISI/KONTROL

Area Kompetisi/Kontrol adalah koridor di sekitar lapangan permainan dan daerah bebas, yang mencakup semua ruang sampai dengan pembatas luar atau pagar pembatas. Lihat diagram/gambar 1a.

DAERAH

Ini adalah bagian dalam area bermain (yaitu lapangan bermain dan Daerah bebas) sebagaimana didefinisikan untuk tujuan tertentu (atau dengan batasan khusus) dalam teks peraturan. Ini termasuk: Daerah Depan, Daerah Servis, Daerah Pergantian, Daerah Bebas, Daerah Belakang, dan Daerah Penggantian Libero.

AREA

Ini adalah bagian dari lantai DI LUAR daerah bebas, yang diidentifikasi oleh peraturan yang memiliki fungsi tertentu. Ini termasuk: area pemanasan.

RUANG BAWAH

Ini adalah ruang yang dibatasi di bagian atasnya oleh bagian bawah net dan tali yang menghubungkannya ke tiang, di samping dengan tiang, dan bagian bawah dengan permukaan permainan.

RUANG PENYEBERANGAN

Ruang penyeberangan dibatasi oleh:

- Pita horizontal di bagian atas net
- Antena dan perpanjangannya
- Langit-langit

Bola harus menyeberang ke lapangan lawan melalui ruang penyeberangan.

RUANG LUAR

Ruang luar berada pada bidang vertikal net di luar ruang penyeberangan dan ruang bawah.

DAERAH PERGANTIAN

Ini adalah bagian dari daerah bebas dimana pergantian pemain dilakukan.

KESALAHAN

- a) Tindakan bermain yang bertentangan dengan peraturan.
- b) Pelanggaran peraturan selain tindakan bermain.

PENJAGA BOLA DAN PENGEPEL CEPAT

Ini adalah personel yang tugasnya menjaga alur permainan dengan menggulirkan bola ke pelaku servis di antara reli.

Pengepel cepat: adalah personel yang tugasnya menjaga lantai tetap bersih dan kering jika diperlukan, setelah setiap reli menggunakan handuk kecil.

RELI POIN

Ini adalah sistem menghasilkan poin setiap kali reli dimenangkan.

WAKTU SELANG

Waktu antar set. Pertukaran lapangan pada set ke-5 (penentuan) tidak dianggap sebagai waktu selang.

PENUNJUKKAN LIBERO YANG BARU

Ini adalah tindakan dimana seorang Libero, yang tidak dapat melanjutkan atau dinyatakan oleh tim "tidak dapat melanjutkan permainan", perannya diambil oleh pemain lain (kecuali pemain yang digantikannya) tidak di lapangan pada saat penunjukkan libero yang baru.

PERGANTIAN LIBERO

Ini adalah tindakan dimana pemain biasa meninggalkan lapangan dan salah satu Libero (jika lebih dari satu) menggantikannya. Ini bahkan dapat mencakup pergantian Libero dengan Libero. Pemain biasa kemudian dapat menggantikan salah satu Libero. Harus ada satu reli yang sempurna antara pergantian yang melibatkan Libero manapun.

MENGANGGU

Setiap tindakan yang akan menciptakan keuntungan terhadap tim lawan atau tindakan apapun yang mencegah lawan memainkan bola.

O-2bis

Formulir resmi FIVB yang mendaftarkan pemain dan ofisial tim. Itu harus ditunjukkan pada saat preliminary inquiry.

BENDA DI LUAR

Suatu benda atau orang yang ketika berada di luar lapangan permainan atau mendekati batas ruang permainan bebas memberikan halangan terhadap larinya bola. Misalnya: lampu di atas kepala, kursi wasit, peralatan TV, meja skorer, dan tiang net. Benda luar tidak termasuk antena karena dianggap sebagai bagian dari net.

PERGANTIAN

Ini adalah tindakan dimana satu pemain biasa meninggalkan lapangan dan pemain biasa lainnya menggantikannya.

SENTUHAN PERTAMA TIM

Ada empat kasus, ketika gerakan bermain dianggap sebagai sentuhan pertama tim:

- penerimaan servis
- menerima serangan dari tim lawan
- memainkan bola pantulan dari blok sendiri
- memainkan bola pantulan dari blok lawan

PROTOKOL

Rangkaian acara sebelum dimulainya pertandingan, termasuk undian (toss), sesi pemanasan, pengenalan tim dan wasit yang dijelaskan dalam hand book kompetisi tersebut.



pbvsi.or.id